

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi
Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:

Philip Aloysius Angelo

202114104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2024**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi
Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)

S K R I P S I

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh:
Philip Aloysius Angelo
202114104

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
2024**



S k r i p s i

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM
MENGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata
Dharma Angkatan 2020-2023)

Oleh:

Philip Aloysius Angelo

202114104

Telah disetujui oleh:

Pembimbing

Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.I.P, M.Sc., Akt., CA

Tanggal: 22 Agustus 2024



Skripsi

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata
Dharma Angkatan 2020-2023)

Dipersembahkan dan ditulis oleh:

Philip Aloysius Angelo

NIM: 202114104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal 12 September 2024

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Tanda tangan

Ketua	Dr. Yusef Widya Karsana, Ak. QIA., CA
Sekretaris	Agustinus Tri Kristanto, S.E., M.Ak., CRP
Anggota	Ilsa Haruti Suryandari, S.E., S.I.P, M.Sc., Akt., CA.
Anggota	Dr. Firma Sulistiyowati, M.Si., Ak., QIA, CA.
Anggota	Dr. Francisca Reni Retno Anggraini, M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 7 Oktober 2024

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



Dr. Julius Purwoto, S.E., M.Si.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

(Filipi 4:13)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Tapi sekiranya anda merasa gagal dalam mencapai mimpi jangan khawatir, sebab mimpi-mimpi yang lain masih bisa diciptakan.”

(Brando F. Windah)

Kupersembahkan untuk:

Tuhan Yesus Kristus

Kedua orang tua, dan saudara-saudara saya

Seluruh keluarga besar

Sahabat dan teman-teman tercinta



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata
Dharma Angkatan 2020-2023)

dan diajukan untuk diuji pada tanggal 12 September 2024 adalah hasil karya saya

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan

Philip Aloysius Angelo

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMISI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Philip Aloysius Angelo

NIM : 202114104

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA DALAM MENGGUNAKAN *BANK DIGITAL***

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)

Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikannya secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain demi kepentingan akademisi tanpa perlu meminta izin dan memberikan keuntungan kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024

Yang membuat pernyataan,



Philip Aloysius Angelo

KATA PENGANTAR

Puji syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan berkat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

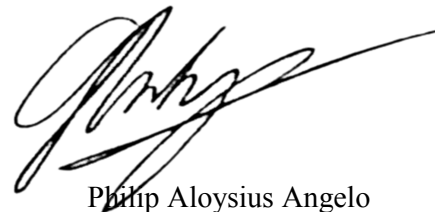
Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Romo Albertus Bagus Laksana, S.J., S.S., Ph.D., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
2. Dr. Lukas Purwoto, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
3. Dr. Yusef Widya Karsana, Ak. QIA., CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengembangkan kemampuan diri, baik dalam bidang akademik maupun non akademik.
4. Dra. YFM. Gien Agustinawansari, Ak, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik Kelas C Angkatan 2020 yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada setiap mahasiswa/i sejak awal semester.
5. Ilsa Haruti Suryandari S.E., S.I.P., M.Sc., Akt., CA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi masukan kepada penulis dari awal hingga akhir dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ayah, Ibu, dan Saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan baik secara finansial maupun emosional, serta mendoakan penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Luwis Jonatan, Gilbertus Edwianto Ona, Gilang Ramadhan, Ardi Manulaga, Hendrik Wiguna, Hendrikal Piton, Restu Vertus, Muh Misbahul Aziz, dan Alimsyamsujen sebagai sahabat seperjuangan yang setia menemani dalam suka maupun duka hingga skripsi ini selesai.
8. Windah Basudara yang telah menghibur dan menemani saya selama proses penyelesaian skripsi.
9. Diri saya sendiri yang telah berusaha, berjuang, dan bertahan hingga berhasil menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
10. Dan berbagai pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membaca.

Yogyakarta, 19 Agustus 2024



Philip Aloysius Angelo

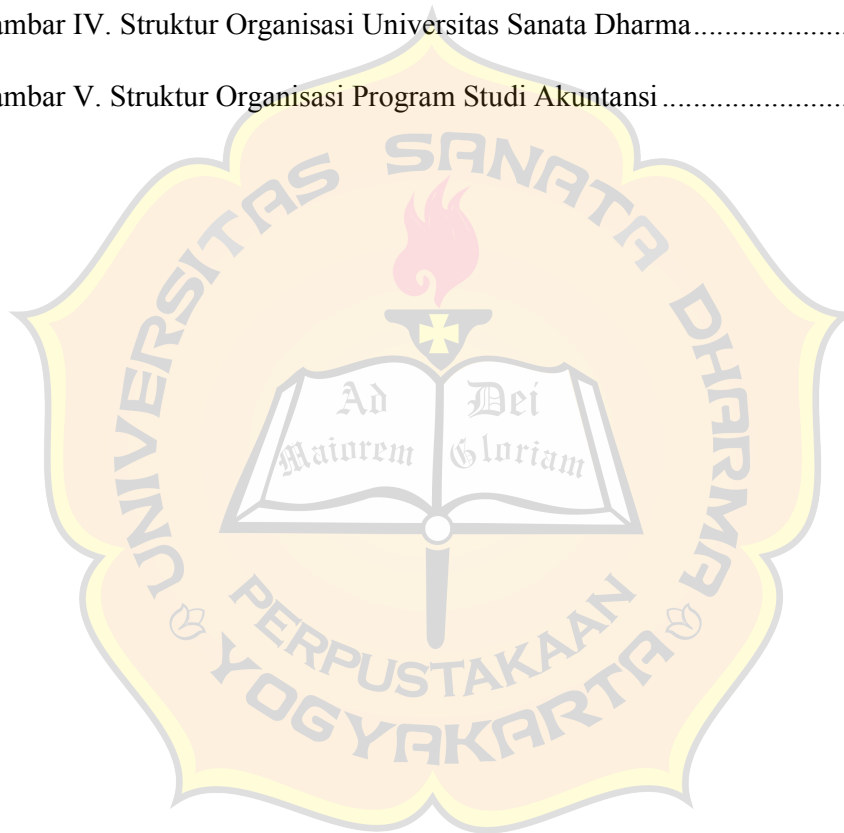
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
E. Batasan Masalah	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Bank Digital	15
B. Minat	20
C. Teknologi Informasi	23
D. Risiko	28

E. Kemudahan Penggunaan	31
F. Fitur	33
G. Penelitian Terdahulu	36
H. Rumusan Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
A. Desain Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	39
C. Subjek Penelitian.....	40
D. Data Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Populasi dan Sampel	41
G. Variabel Penelitian.....	43
H. Model Penelitian	44
I. Teknik Analisis Data	44
BAB IV GAMBARAN UMUM INSTANSI.....	54
A. Gambaran Umum Universitas Sanata Dharma.....	54
B. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma.....	60
BAB V ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	70
A. Deskripsi Data.....	70
B. Analisis Data.....	72
C. Pembahasan Hasil Analisis Data.....	85
BAB VI PENUTUP.....	90
A. Kesimpulan	90
B. Keterbatasan Penelitian	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	93
L A M P I R A N	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar I. Proyeksi orang dewasa di Indonesia yang memiliki Bank Digital (2021-2026)	3
Gambar II. Model Penelitian	44
Gambar III. Logo Universitas Sanata Dharma	57
Gambar IV. Struktur Organisasi Universitas Sanata Dharma	59
Gambar V. Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Download Bank Digital di Indonesia	8
Tabel 2. Deskripsi data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	70
Tabel 3. Deskripsi data Responden Berdasarkan Angkatan	71
Tabel 4. Variabel Teknologi Informasi.....	72
Tabel 5. Variabel Risiko	73
Tabel 6. Variabel Kemudahan Penggunaan	73
Tabel 7. Variabel Fitur	74
Tabel 8. Variabel Minat	74
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas	75
Tabel 10. Hasil Uji Normalitas.....	76
Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas	77
Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas	78
Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 14. Hasil Uji T	81
Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83

ABSTRAK

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA DALAM MENGUNAKAN *BANK DIGITAL*

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas
Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)

Philip Aloysius Angelo

NIM: 202114104

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2024

Teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat merupakan hal yang baik bagi manusia. Ini dikarenakan teknologi tersebut dikembangkan untuk membantu setiap kegiatan manusia. Salah satunya yakni kegiatan bertransaksi finansial dimana pada masa sekarang ini, banyak bermunculan aplikasi perbankan digital. Maka, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma dalam menggunakan *Bank Digital*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Data penelitian ini menggunakan data primer dan diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Snowball Sampling* dan memperoleh responden sebanyak 90 mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dan untuk melakukan pengolahan data digunakan aplikasi pengolahan data SPSS edisi 23.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemajuan teknologi informasi, tingginya tingkat kemudahan penggunaan, dan fitur-fitur yang ditawarkan bank digital berpengaruh terhadap minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma dalam menggunakan *bank digital*. Sedangkan hasil lainnya menunjukkan bahwa faktor tinggi rendahnya risiko tidak mempengaruhi minat mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma dalam menggunakan *bank digital*.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Risiko, Kemudahan Penggunaan, Bank Digital.

ABSTRACT

***ANALYSIS OF FACTOR'S THAT INFLUENCE
STUDENT'S INTEREST IN USING DIGITAL BANKS***

(A Case Study of Student in The Accounting Study Program at Sanata
Dharma University Class of 2020-2023)

Philip Aloysius Angelo

NIM: 202114104

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

2024

Rapidly developing information and communication technology is a good thing for humans because this technology was developed to help every human activity. One of which is financial transaction activities where currently many digital banking applications are emerging. Thus, this research was conducted to analyze the factors that influence the interest of Sanata Dharma University Accounting Study Program Students in using digital banks.

This research used quantitative methods. Research data used primary data and were obtained through distributing questionnaires. The sampling technique used a snowball sampling method and obtained 90 respondents. The data analysis technique used multiple linear regression analysis and data processing used SPSS data processing applications version 23.

The results of this research show that advances in information technology, the high-level ease of use, and the attractive features offered by digital banks have an influence on the interest of Sanata Dharma University Accounting Study Program Students in using digital banks. While the other results show that high and low risk factors do not influence the interest of Sanata Dharma University Accounting Study Program Students in using digital banks.

Keywords: Information Technology, Risk, Ease of Use, Digital Bank.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pada masa kini, sebagian besar kegiatan manusia tidak lepas dari berbagai pengaruh dari luar diri manusia itu sendiri. Salah satunya yakni perkembangan teknologi informasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa teknologi komunikasi dan informasi tak dapat dipisahkan dari kehidupan dan kegiatan manusia. Mulai dari usia kanak-kanak hingga usia dewasa, semuanya dapat merasakan manfaat praktis yang diberikan oleh teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang semakin berkembang setiap harinya. Teknologi komunikasi dan informasi mengalami perkembangan pesat hingga masa kini. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menghasilkan peningkatan pesat pengguna internet dan *smartphone*. Pesatnya kemajuan teknologi ini juga turut terasa dalam sektor finansial dan perbankan. Munculnya beberapa aplikasi-aplikasi perbankan digital seperti Bank Jago, Neobank, Blu, dan aplikasi-aplikasi sejenis lainnya telah menyadarkan kita betapa cepatnya teknologi informasi memasuki sektor perbankan dan membuat layanan perbankan di kehidupan sehari-hari menjadi lebih sederhana dan praktis.

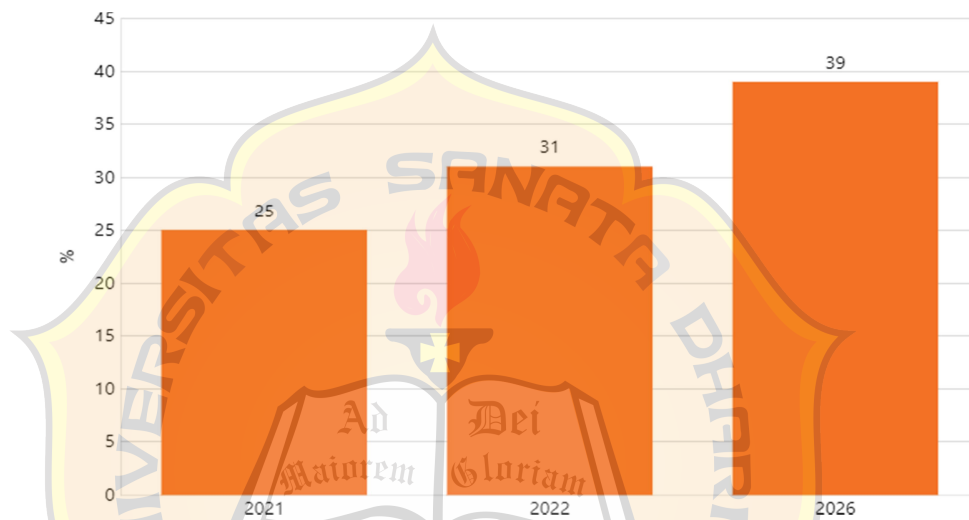
Perkembangan bank digital di Indonesia juga tidak luput dari adanya pandemi COVID-19 yang menyebabkan masyarakat tidak dapat

mengakses dunia luar secara langsung. Masyarakat tidak dapat mengakses dunia luar secara langsung diakibatkan adanya kebijakan pemerintah Indonesia untuk melakukan *lockdown* pada saat pandemi COVID-19. *Lockdown* sendiri adalah suatu upaya untuk mengendalikan penyebaran virus atau penyakit tertentu dan mewajibkan suatu wilayah yang terkena dampaknya untuk menutup akses keluar maupun masuk secara total. Dengan adanya penutupan akses keluar masuk ini, maka sangat sulit untuk dapat mengakses informasi atau melakukan transaksi secara langsung di bank. Kesulitan akses sektor finansial ini tidak dibiarkan berlarut-larut dan segera dicarikan solusi serta jalan keluar. Salah satu jalan keluarnya yakni dengan menggunakan aplikasi finansial berbasis internet. Transaksi *non-cash* telah menjadi bentuk pembayaran dalam *The New Normal* pasca pandemi COVID-19 (Syailendra, 2021).

Akibat dari perubahan ini, bank-bank di Indonesia berangsur-angsur beralih dari transaksi secara langsung menuju transaksi yang berbasis internet dan teknologi informasi. Terjadi lonjakan transaksi keuangan secara digital di Indonesia dan penggunaan *mobile banking*, *digital banking*, dan *internet banking* turut mengalami peningkatan. Selain itu, muncul juga beberapa bank digital seperti Bank Jago, Neobank, Seabank, dan bank digital lainnya yang muncul dan menarik minat masyarakat untuk menjadi nasabah mereka dan melakukan transaksi finansial menggunakan aplikasi beberapa bank digital tersebut. Beberapa

sumber memproyeksikan bahwa pengguna bank digital akan terus bertumbuh.

PROYEKSI ORANG DEWASA DI INDONESIA YANG MEMILIKI
REKENING BANK DIGITAL (2021-2026)



Gambar I. Proyeksi orang dewasa di Indonesia yang memiliki rekening
Bank Digital (2021-2026)

Sumber: Databoks.katadata

Dapat dilihat pada gambar di atas yang menunjukkan proyeksi orang dewasa yang memiliki bank digital di Indonesia (2021-2026) bahwa sejumlah 25% orang dengan tahap usia dewasa di Indonesia memiliki rekening perbankan digital/bank digital pada 2021. Angka ini sama dengan 47.722.913 orang pada 2021. Pada tahun berikutnya yakni 2022, pemakaian aplikasi bank digital di Indonesia diproyeksikan dapat menyentuh angka 31% atau 59.969.877 orang pada 2022. Kenaikan pengguna bank digital

juga diperkirakan akan selalu bertumbuh dan mengalami peningkatan menjadi 39% yang setara dengan 74.785.062 orang pada tahun 2026.

Tentunya peningkatan ini menimbulkan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan apa itu yang dimaksud dengan bank digital dan apa saja yang bank digital ini tawarkan kepada nasabahnya sehingga mampu mengalami peningkatan pengguna yang cukup banyak. Dilansir dari Pasal 25 Peraturan (OJK) Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum, bank digital adalah bank BHI (Berbadan Hukum Indonesia) yang menyediakan dan menjalankan kegiatan usaha, terutama melalui saluran elektronik dengan tidak memiliki kantor fisik selain kantor pusat atau menggunakan kantor fisik secara terbatas (Pasal 1 angka 22 POJK 12/2021). Pemahaman singkat yang dapat disimpulkan yakni bank digital adalah bank berbasis teknologi digital yang tidak memiliki kantor fisik selain kantor pusat dan beragam kegiatan perbankan dilakukan secara online/metode daring.

Beberapa hal yang ditawarkan oleh bank digital kepada para nasabahnya cukup beragam yaitu layanan 24 jam. Layanan 24 jam dapat direalisasikan oleh bank digital dikarenakan bank digital beroperasi dengan metode dari yang membuat nasabahnya dapat mengakses informasi finansial kapan pun. Nasabah dapat juga bertransaksi finansial seperti pembukaan rekening, transfer uang, dan pembayaran kapan pun dan pada jam berapa pun. Layanan *customer service* yang ada pada bank digital juga siap melayani selama 24 jam penuh. Biaya admin yang

terjangkau adalah manfaat berikutnya yang ditawarkan oleh aplikasi perbankan digital yang berada didalam Indonesia, sebab aplikasi perbankan digital di wilayah Indonesia sering menawarkan promosi maupun layanan bebas biaya admin kepada para nasabahnya. Dan manfaat lainnya yakni layanan keuangan yang inklusif, ini berarti pihak bank digital memberikan layanan yang dapat menjangkau masyarakat luas dan bank digital dapat memberikan pelayanan yang optimal meskipun ada nasabah yang berada di daerah terpencil.

Minat merupakan jenis perhatian individu terhadap suatu hal seperti benda, individu, keadaan atau masalah yang membuat dirinya tertarik. Oleh karena itu, minat dapat tentunya disimpulkan sebagai suatu sifat psikologis yang memotivasi seorang individu untuk ikut serta dan memberikan perhatian yang sungguh-sungguh terhadap suatu kegiatan tertentu. Ketertarikan atau minat akan semakin menguat jika dikomunikasikan dalam suatu gerakan. Namun sebaliknya, akan menjadi lebih rentan jika tidak dialihkan. Minat adalah sebuah moment dari suatu keadaan tertentu yang terarah secara serius kepada suatu objek penting. Minat memiliki keterkaitan dengan kepribadian, dan selalu mengandung unsur kognitif, perasaan dan kemauan, atau afektif (Kartono, 1996).

Minat berkaitan erat dengan sikap penggunaanya. Minat dapat diartikan sebagai keinginan kuat agar suatu perilaku dapat dilakukan. Sudut pandang Jogiyanto menyatakan untuk mengetahui tingkat penerimaan dari seseorang pada suatu sistem teknologi informasi, maka

dapat menggunakan konsep model penerimaan teknologi (TAM atau *Technology Acceptance Model*), yang merupakan sistem informasi yang dipakai oleh pemakai yang adalah suatu model penerimaan. Model TAM dijabarkan oleh Davis (1989) melalui adaptasi dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang diperkenalkan oleh Fishbein dan Ajzen (1975). Model dari TAM ini digunakan agar dapat memperlihatkan gambaran jelas mengenai penerimaan suatu individu terhadap penggunaan pada suatu sistem teknologi informasi. Pengguna teknologi dapat mempunyai keinginan tinggi dalam memakai suatu teknologi (minat perilaku) jika merasakan bahwa teknologi tersebut mudah dipakai dan memiliki manfaat bagi kehidupannya (Jogiyanto, 2007). Jadi, semakin meningkatnya kecanggihan teknologi informasi yang ada di aplikasi akan mendorong peningkatan keinginan atau minat seseorang untuk memakai bank digital.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan bank digital di berbagai kalangan. Faktor-faktor seperti kemudahan, risiko dan fitur layanan tentunya menjadi hal yang perlu untuk dipertimbangkan sebelum seseorang berminat untuk menjadi seorang nasabah bank digital. Kemudahan penggunaan bank digital dimana merupakan suatu tingkatan seorang individu dalam meyakini bahwa dalam menggunakan bank digital tidak memerlukan usaha ekstra dari penggunanya dan menjadi hal yang mudah untuk digunakan. Beberapa indikator kemudahan penggunaan bank digital antara lain yaitu dapat dipelajari dengan mudah, dan bank digital dapat dengan mudah mempelajari mengenai pelayanan apa yang diinginkan

oleh para penggunanya dan kemudahan yang diberikan ini menyebabkan timbulnya minat untuk menggunakan bank digital. Kemudahan penggunaan yang ditawarkan juga tidak terlepas dari adanya fitur-fitur yang ditawarkan oleh bank digital yang dapat mengerti dan memahami dengan baik apa yang dibutuhkan oleh para penggunanya. Fitur-fitur seperti layanan 24 jam, bisa diakses dimana saja, dan proses realtime merupakan beberapa fitur yang dapat menarik minat untuk menggunakan bank digital. Bank digital seperti Bank Jago memiliki fitur menarik seperti fitur *autosave* agar para nasabahnya dapat menabung uang secara otomatis.

Meskipun menawarkan berbagai fitur dan kemudahan yang dapat menarik minat, bank digital juga tidak lepas dari adanya risiko-risiko tertentu yang mengancam para pemakainya. Salah satu contohnya berupa tindakan kriminalitas yang sering disebut dengan *Cyber Crime* di dunia maya. *Cyber Crime* memiliki pengertian yaitu segala kejahatan/perilaku ilegal yang dilakukan oleh korporasi, sekelompok orang atau bahkan seseorang dengan menggunakan teknologi canggih komputer, jaringan internet dan juga perangkat digital lainnya sebagai suatu alat utama (Raharjo, 2002). Untuk mengatasi tindak kriminal *Cyber Crime* ini dibutuhkan kehati-hatian para nasabah juga tetap diperlukan untuk menciptakan kenyamanan dan keamanan saat menggunakan bank digital untuk berbagai transaksi finansial.

Pengguna dari bank digital terus bertumbuh, beberapa aplikasi bank digital seperti Bank Neobank, Jago, dan Blu by BCA merupakan aplikasi perbankan digital yang banyak didownload dan digunakan oleh masyarakat Indonesia. Dilansir dari platform Google Play Store, ada beberapa bank digital yang telah didownload bahkan lebih dari 10 juta kali download.

Tabel 1. Download Bank Digital di Indonesia

No	Nama Bank Digital	Tanggal	Download
1.	Neobank dari BNC Digital	Mei 2024	10 Juta +
2.	Jago/Jago Syariah Bank Digital	Mei 2024	10 Juta +
3.	Blu by BCA Digital	Mei 2024	1 Juta +

Sumber : Google Play Store (2024)

Dengan pertumbuhan yang terus meningkat, masyarakat Indonesia tentunya menaruh harapan kepada bank digital yang telah ada saat ini untuk semakin meningkatkan kualitas pelayanan mereka. Beberapa bank digital saat ini mulai menambahkan berbagai fitur-fitur menarik agar dapat semakin memanjakan para nasabahnya dan mempermudah nasabah dalam mengatur keuangan mereka sendiri.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Ginting (2022) menyatakan bahwa desain antarmuka, fitur dari produk, dan citra merek secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat generasi Z dalam

menggunakan atau memakai aplikasi perbankan digital. Dalam penelitian riset yang disusun oleh Amalia (2023) mengatakan bahwa faktor kemudahan berpengaruh baik secara positif dan signifikan dalam keputusan penggunaan bank digital. Dalam penelitian riset yang disusun oleh Cupian, Valentino, dan Noven (2022) menyimpulkan bahwa bank digital syariah wajib memberikan alokasi dana dan fokus yang lebih terhadap IT terutama pada *server*, *database*, dan *cyber security*. Hal tersebut dikarenakan bagian operasional perbankan digital syariah sangat memiliki ketergantungan pada sistem elektronik yang masih rawan terhadap risiko-risiko yang ada.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, pertanyaan penelitian yang dikembangkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan *bank digital*?
2. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat penggunaan *bank digital*?

3. Apakah kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan *bank digital*?
4. Apakah fitur layanan berpengaruh terhadap minat penggunaan *bank digital*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hasil dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh teknologi informasi terhadap minat penggunaan *bank digital*.
2. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat penggunaan *bank digital*.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap minat penggunaan *bank digital*.
4. Untuk mengetahui pengaruh fitur layanan terhadap minat penggunaan *bank digital*.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, peneliti berharap bisa memberikan manfaat berupa:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu yang berguna serta menambah wawasan baru bagi akademisi dalam kaitannya dengan topik Bank Digital.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat agar dapat mengetahui apa saja pandangan mengenai penggunaan aplikasi perbankan digital yang diharapkan dapat menumbuhkan minat penulis untuk dapat memakai Bank Digital secara maksimal dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Perbankan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan bagi pihak perbankan agar dapat mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai minat penggunaan Bank Digital pada nasabahnya dan diharapkan agar perbankan dapat terus memberikan inovasi-inovasi baru dalam aplikasi Bank Digital mereka. Selain itu, diharapkan pihak perbankan dapat meningkatkan fokus pada strategi pemasaran mereka agar dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk menggunakan aplikasi Bank Digital.

E. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dilakukan, ternyata masih banyak faktor lainnya yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa

dalam penggunaan bank digital. Pada penelitian ini, faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam penggunaan bank digital dibatasi hanya pada faktor teknologi informasi, risiko, kemudahan layanan, dan fitur layanan. Selain itu, penelitian ini juga dibatasi hanya pada mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2020 - 2023.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I

Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan, penulis menjabarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang terdapat di dalam penelitian ini.

BAB II

Tinjauan Pustaka

Pada bagian sektor tinjauan pustaka, penulis menjelaskan teori yang dipakai sebagai dasar penelitian, rumusan hipotesis yang dibuat oleh peneliti, serta kerangka konseptual penelitian ini agar memudahkan penggambaran rumusan hipotesis.

BAB III Metode Penelitian

Pada bagian metode penelitian, penulis menjabarkan dengan detil mengenai desain penelitian yang dipakai, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, teknik pengumpulan data, data penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, model penelitian, serta teknik menganalisis data yang direncanakan akan digunakan pada penelitian ini.

BAB IV Gambaran Umum Instansi

Pada bagian gambaran umum institusi penelitian, penulis menjabarkan mengenai profil Universitas Sanata Dharma, profil Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, Lokasi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma, dan Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi (USD) Universitas Sanata Dharma.

BAB V Analisis Data dan Pembahasan

Pada bagian analisis dan pembahasan data, penulis melakukan pengolahan dan menguraikan deskripsi data dari responden penelitian, pengujian yang telah dilakukan, dan pembahasan secara ringkas dan detail mengenai hasil dari analisis data kuisioner.

BAB VI

Penutup

Pada bagian penutup, penulis menguraikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilaksanakan, keterbatasan yang dihadapi oleh penulis saat melakukan penelitian, dan saran kepada berbagai pihak baik yang dimanfaatkan maupun yang akan memanfaatkan penelitian ini.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Bank Digital

1. Definisi Bank Digital

Menurut Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturan OJK No 12 Tahun 2021 tentang Bank Umum, bank digital adalah bank BHI (Badan Hukum Indonesia) dimana BHI menjalankan dan menyediakan kegiatan usaha, terutama dengan menggunakan saluran elektronik tanpa kantor fisik selain kantor pusat atau kantor fisik yang digunakan terbatas. Keberadaan perbankan digital di wilayah Indonesia pada saat ini sepertinya sudah cukup diketahui dan terkenal di kalangan masyarakat umum. Masyarakat yang sudah menggunakan mobile banking di kehidupan sehari-hari mulai mendiversifikasikan aset lancar yang mereka miliki dan meletakkannya di berbagai aplikasi perbankan yang salah satunya merupakan bank digital. Tujuan dari bank digital ini adalah sebagai alternatif bank lain selain bank konvensional seperti BCA, BRI, dan bank lainnya dimana pengguna bank digital ini merupakan nasabah yang tidak ingin ambil pusing dalam mengatur keuangan pribadinya dan ingin dapat selalu mengakses informasi terkait kondisi finansial mereka dimana pun dan kapan pun juga. Dimana kebutuhan nasabah bank digital ini dapat terpenuhi berkat fitur layanan 24 jam nonstop yang diberikan oleh bank digital.

2. Perbedaan Bank Digital, Bank Konvensional, dan *E-Wallet*

Meskipun bank digital memiliki berbagai kemiripan dengan bank konvensional dan *E-Wallet*, tetap terdapat berbagai perbedaan antara ketiganya. Berikut merupakan perbedaan antara bank digital, bank konvensional, dan *E-Wallet*:

a. Perbedaan Bank digital dan bank konvensional

Menurut Blu by BCA, terdapat beberapa perbedaan antara Bank digital dan Bank konvensional. Perbedaan pertama terletak pada keamanan kartu debit dimana bank digital menawarkan *virtual debit card* yang lebih aman dan dapat diblokir langsung apabila ada yang berusaha melakukan peretasan pada pengguna. Pemblokiran ini sangat mudah dilakukan tanpa perlu repot menghubungi call center bank. Selain itu perbedaan utama jelas terlihat dimana pada bank konvensional masih memerlukan kantor cabang, sementara bank digital bergerak sepenuhnya secara digital, tanpa memerlukan kantor cabang.

b. Perbedaan Bank digital dan *E-Wallet*

Bank digital dan *E-Wallet* pada dasarnya sudah merupakan 2 (dua) aplikasi yang berbeda. Menurut Irwan Tisnabudi yang merupakan Banking Head Bank BTPN (2023), *E-Wallet* hanya digunakan untuk melakukan *payment* atau pembayaran. Sedangkan Bank digital digunakan untuk dapat mengatur

keuangan tanpa harus membuang-buang waktu untuk pergi ke kantor cabang. Selain perbedaan tersebut, ada perbedaan lain yang terlihat jelas pada bagian saldo dimana *E-Wallet* memiliki limit/batasan pengisian saldo, sementara Bank digital tidak memiliki limit/batasan pengisian saldo.

c. Perbedaan Bank Konvensional dan *E-Wallet*

Bank konvensional dan *E-Wallet* sering dianggap sebagai aplikasi yang sama saja. Menurut Durianpay (2022), ada beberapa perbedaan antara bank konvensional dan *E-Wallet*. Pertama, *E-Wallet* tidak dapat memberikan pinjaman pada penggunanya sedangkan fungsi memberikan pinjaman merupakan fungsi yang sudah umum diketahui terdapat pada bank konvensional. Kedua, *E-Wallet* tidak mensyaratkan adanya setoran awal serta saldo yang mengendap dimana kedua syarat ini terdapat pada bank konvensional. Ketiga, *E-Wallet* tidak dapat melakukan transaksi pembayaran ke luar negeri sedangkan transaksi pembayaran ke luar negeri dapat dilakukan oleh bank konvensional.

3. Manfaat Bank Digital

Dilihat dari pertumbuhannya yang pesat, dapat disimpulkan bahwa bank digital menawarkan banyak manfaat bagi para nasabahnya. Menurut Bank Neo Commerce (2023), terdapat setidaknya 5 (lima) penyebab masyarakat mulai memakai bank digital, yaitu:

- a. Memudahkan transaksi dengan hanya 1 (satu) aplikasi

Kehadiran bank digital dapat semakin memudahkan nasabah untuk melakukan berbagai aktivitas perbankan tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

- b. Praktis karena dilengkapi berbagai fitur

Dengan bantuan internet dan smartphone, masyarakat dapat langsung melakukan transaksi dalam satu aplikasi seperti transfer baik ke sesama maupun ke antarbank, pembayaran melalui QRIS, transfer hingga ratusan juta, Top Up E-money, bahkan investasi.

- c. Layanan yang tersedia selalu selama 24 jam/ hari

Layanan yang siap sedia 24 jam merupakan layanan yang tidak dimiliki oleh bank konvensional dimana ini menjadi salah satu keunggulan yang dimiliki oleh bank digital. Layanan ini dapat memudahkan nasabah ketika melakukan transaksi di luar jam operasional.

- d. Gratis biaya transfer dan terjangkau (murah)

Manfaat tambahan lainnya yang diberikan oleh bank digital yaitu biaya lebih ekonomisnya biaya transfer antarbank dibandingkan bank konvensional. Beberapa bank digital besar malah memberikan layanan transfer ke berbagai bank lain tanpa biaya atau secara gratis.

- e. Banyak memberikan promo

Seringkali perbankan digital mengadakan promo kepada para nasabahnya. Promo yang diadakan seperti promo cashback dan diskon ketika melakukan transaksi.

4. Kekurangan Bank Digital

Meskipun memiliki berbagai manfaat, tentunya bank digital juga memiliki beberapa kekurangan. Ira (2023) menjabarkan kekurangan bank digital, yaitu:

- a. Sangat bergantung pada jaringan internet

Sesuai dengan namanya, bank digital sangat bergantung dengan jaringan internet para penggunanya. Jika penggunanya tidak dapat mengakses jaringan internet, maka pengguna bank digital tidak akan bisa mengakses aplikasi bank digital miliknya.

- b. Risiko penipuan dengan modus yang beragam

Risiko penipuan dengan berbagai modus pun turut mengancam para pengguna/nasabah bank digital, modusnya yang beragam dapat mengancam nasabah dan jika tidak hati-hati maka nasabah dapat kehilangan sejumlah uang dan menjadi korban dari kegiatan penipuan.

- c. Pengeluaran yang tidak terkendali karena kemudahan transaksi

Dengan bank digital, pengguna dapat dengan mudah melakukan transaksi dan melakukan pembelian. Ini dapat membuat pengeluaran nasabah tersebut menjadi tidak terkendali jikalau

nasabah bank digital tersebut juga tidak dapat mengendalikan dirinya untuk menahan keinginan berbelanja.

d. Tidak tersedia kartu fisik

Tidak seperti bank konvensional pada umumnya, bank digital memang hanya dikhususkan untuk transaksi dalam jaringan internet. Maka dari itu tidak tersedia kartu fisik seperti kartu ATM yang dapat digunakan nasabah untuk menarik uang tunai.

e. Layanan ATM yang masih terbatas

Sejalan dengan kekurangan nomor 4 di atas, bank digital memang difokuskan untuk bertransaksi di dalam jaringan internet. Maka sulit bagi nasabah bank digital untuk mengakses mesin ATM. Namun, ada satu bank digital yakni Blu by BCA yang memberikan fitur berupa tarik tunai sepuasnya di seluruh ATM BCA tanpa biaya.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Kata Minat yang berada dalam definisi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan kecenderungan hati yang besar pada suatu keinginan. Arti keinginan atau minat dicirikan sebagai kehendak, kesukaan, ataupun keinginan. Minat adalah sumber inspirasi yang dapat memotivasi seorang individu melakukan apa yang diinginkannya dan mereka diperbolehkan memilih.

Minat merupakan suatu keinginan dari diri seorang individu terhadap suatu barang tertentu. Misalnya minat terhadap kegiatan rekreasi atau subjek pembelajaran. Minat sendiri bersifat individual (pribadi) yang berarti masing-masing orang bisa saja mempunyai minat atau keinginan yang berbeda dengan minat atau keinginan orang lain. Minat muncul dan hadir dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu (Diva et al., 2024). Hal ini dikutip oleh Muh. Risky Adi Hirmawan, beliau menyimpulkan dimana minat/keinginan sebagai suatu rasa suka dan rasa lebih tertarik pada suatu aktivitas atau hal dengan tidak perlu disuruh (Hirmawan, 2015). Minat merupakan hal penerimaan akan suatu hubungan antara sesuatu dari luar diri dengan diri sendiri secara individu.

Dapat dijadikan sebuah konklusi yaitu keinginan/minat merupakan hal-hal yang mau dilakukan oleh individu yang tercipta karena adanya kebutuhan untuk melakukan aktivitas baik yang tak dirasa maupun yang dirasa dimana dapat membuat seorang individu memiliki ketertarikan terhadap suatu hal untuk menggapai target yang diharapkan.

Ada dua macam hal mempengaruhi minat nasabah, yaitu communication dan shared value, penjelasan mengenai kedua hal tersebut sebagai berikut :

- a. *Communication*, (Komunikasi) dijelaskan sebagai suatu kegiatan menyampaikan pesan atau informasi tertentu, semakin

meningkatnya tingkat penyampaian pesan-pesan maka pengaruh yang diterima akan semakin besar.

- b. *Shared Value*, (Nilai Lebih) menjelaskan bahwa perilaku pengguna banyak disebabkan oleh harapan untuk meraih hasil yang telah diharapkan, pemilihan tersebut terjadi disebabkan konsumen atau pengguna mengharapkan hasil yang bagus atau menguntungkan atas apa yang telah dipilih.

Perusahaan dapat menggunakan beberapa macam teknologi yang telah disesuaikan dengan strategi dalam usaha bisnis yang dikembangkan karena ketertarikan terhadap teknologi berkaitan dengan cara perusahaan dapat mencapai manfaat efektif dan berkaitan dengan cara perusahaan mengatur strategi bisnisnya.

2. Indikator Minat

Indikator yang memberi pengaruh pada minat atau keinginan individu dalam menabung/menyimpan uang adalah sebagai berikut (Keller & Kotler, 2009).

- a. Motivasi sosial merupakan unsur yang melegitimasi suatu kepentingan untuk menindak hal tertentu. Misalnya, minat dalam belajar ataupun mencari informasi yang muncul karena perlunya dana hibah.
- b. Faktor emosi yang mendalam berhubungan erat dengan perasaan. Perasaan senang dan tertarik muncul ketika suatu kegiatan berhasil

diselesaikan. Kemudian sebaliknya pula, jika tidak berhasil maka anda akan kehilangan keinginan atau minat.

- c. Dorongan dari dalam diri sendiri, seperti rasa minat dan makanan. Rasa keingintahuan menghasilkan minat merenung, menjelajah, menimbang, dan dapat membuat seseorang mendorong diri sampai batas. Dorongan untuk makan menjiwai minat belajar, mencari gaji besar, memproduksi makanan, dan banyak lagi lainnya.

C. Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Pada tahun 1970-an akhir, kata atau istilah “teknologi informasi” (TI) digunakan secara luas. Sebelumnya, istilah ini dikenal sebagai inovasi PC atau penanganan informasi elektronik. Arti Teknologi informasi merupakan kajian atau penggunaan alat-alat elektronik, khususnya PC/komputer, untuk mendistribusikan, menganalisis, dan menyimpan informasi apa pun, termasuk kata-kata, gambar, dan angka, menurut Oxford Dictionary (1995).

Martin (1999) mendefinisikan bahwa teknologi informasi tidak terbatas pada perangkat keras dan perangkat lunak (teknologi komputer) dimana hanya dipakai agar dapat melakukan penyimpanan dan akses informasi namun juga mencakup teknologi komunikasi yang dapat diandalkan dalam mengirimkan informasi.

Haag dan Keen (1996) membeberkan definisi teknologi informasi menjadi beberapa perangkat alat yang dapat membantu pekerjaan dengan informasi dan melakukan kewajiban tugas yang memiliki hubungan dengan pemrosesan informasi. Sedangkan menurut Sawyer dan Williams (2003) teknologi informasi adalah teknologi yang mengkombinasikan PC/komputer pada jalur komunikasi berkecepatan tinggi yang mentransfer suara, video dan data.

Inovasi data tidak terbatas pada inovasi PC (peralatan dan pemrograman) yang digunakan untuk melakukan proses dan melakukan simpan data, namun juga termasuk inovasi korespondensi untuk mengirim data. Secara lebih umum, teknologi informasi adalah seluruh wujud teknologi yang digunakan untuk memproses dan mengirim suatu informasi di dalam bentuk berbasis elektronik (elektronis). Komputer mainframe, Mikrokomputer, barcode scanner, software pemroses transaksi, software lembar kerja (spreadsheet), dan jaringan dan peralatan komunikasi merupakan contoh teknologi informasi (Kadir, 2003).

Kehadiran teknologi informasi juga memberikan pengaruh yang kuat bagi dunia perbankan. Selain mempengaruhi kinerja bank-bank konvensional, teknologi informasi juga membantu beberapa orang untuk menghadirkan solusi lainnya dalam sektor perbankan, yaitu dengan menciptakan bank digital yang belakangan tahun ini terus mengalami perkembangan yang masif. Dalam penelitian ini,

digunakan gagasan model penerimaan teknologi. Di mana tekad dari individu untuk menerima sistem teknologi informasi dapat diketahui. Pengguna teknologi informasi akan tertarik menggunakan suatu teknologi bilamana teknologi informasi menawarkan kemudahan dan manfaat. Davis (1986) pertama kali memperkenalkan model penerimaan teknologi, yang juga dikenal sebagai TAM (Technology Acceptance Model), yang akan digunakan pada studi penelitian ini.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Permana dan Endang Astuti, kegunaan teknologi informasi diberikan definisi sebagai suatu tahapan tingkat bilamana seorang individu meyakini bahwa pemanfaatan suatu subjek tertentu dapat mampu menyebabkan kenaikan kinerja individu tersebut. Bahwa penggunaanya dapat merasakan kontribusi yang baik atau positif dengan adanya penggunaan teknologi informasi (Astuti, 2012).

2. Hubungan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Digital

Teknologi informasi merupakan salah satu dari sekian banyak hal penting bagi nasabah untuk memanfaatkan perbankan digital. Untuk mengetahui besarnya keinginan atau minat yang dimiliki mahasiswa dalam memanfaatkan perbankan digital yang dipengaruhi oleh inovasi data, dapat dilihat dengan memakai konsep model penerimaan teknologi (*Technology Acceptance Model* atau TAM). TAM diartikan sebagai hipotesis mengenai pemanfaatan sistem inovasi data yang

dianggap sangat meyakinkan dan banyak digunakan untuk memahami pengakuan individu terhadap pemanfaatan sistem. Hipotesis ini untuk kali pertama dikemukakan oleh Davis (1986), kemudian dilanjutkan pengembangannya oleh Davis et al. (1989) yang didasari oleh model TRA (*Theory Reasoned Action*).

Model ini yaitu TRA bisa digunakan dengan mempertimbangkan fakta bahwa pilihan yang dibuat oleh seseorang untuk mengakui kerangka kerja inovasi data merupakan aktivitas sadar yang dapat dipahami dan diantisipasi oleh keuntungan sosial. TAM menambahkan dua konstruk. Kedua bentuk konstruk tersebut adalah persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). TAM berpendapat bahwa pengakuan tunggal atas inovasi data tidak ditetapkan oleh kedua bentuk ini.

Dampak teknologi informasi terhadap minat mahasiswa terhadap perbankan digital adalah seorang individu yang memakai teknologi informasi dan percaya bahwa aplikasi perbankan digital memiliki manfaat dan mudah digunakan, maka keinginan (minat) mahasiswa terhadap perbankan digital akan tumbuh. Jadi, semakin tinggi atau canggih teknologi informasi dan inovasinya, semakin tinggi juga tingkat minat atau keinginan mahasiswa dalam memanfaatkan perbankan digital.

3. Indikator Teknologi Informasi

Menurut penelitian yang dilakukan Davis (1989) indikator dari teknologi informasi sebagai berikut:

a. Kecepatan transaksi

Waktu yang digunakan dalam siklus usaha menjadi lebih sedikit. Hal ini dikarenakan penggunaan teknologi informasi dalam rantai birokrasi dapat mempersingkat waktu yang dibutuhkan untuk berkomunikasi. Jika waktu yang digunakan diubah menjadi biaya, maka ini juga berarti bahwa aset yang seharusnya dikeluarkan juga lebih sedikit.

b. Kegunaan bank digital

Sistem-sistem yang pada mulanya bersifat manual pada suatu organisasi atau perusahaan, sekarang telah mendapatkan peningkatan dan menjadi sistem yang bersifat automatic sehingga biaya yang dialokasikan untuk keperluan lain dan keperluan tenaga kerja bisa diminimalisir.

c. Mendukung aktivitas

Beban biaya untuk promosi dapat ditekan menjadi lebih rendah, karena promosi dapat secara online dilakukan. Pelanggan juga dapat mengakses profil perusahaan atau organisasi dari mana saja.

D. Risiko

1. Pengertian Risiko

Risiko dilansir dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah akibat kurang menyenangkan (merugikan, membahayakan) dari suatu perbuatan atau tindakan. Risiko diartikan sebagai peristiwa yang belum diketahui secara pasti. Bilamana risiko terjadi, maka akan memiliki efek plus atau minus pada satu atau lebih tujuan organisasi. Dalam buku Manajemen Risiko (2022), risiko dapat dengan mudah dianggap sebagai ‘peristiwa yang tidak direncanakan dengan konsekuensi yang tidak terduga’. Risiko digunakan secara luas untuk menjelaskan suatu peristiwa yang berkaitan dengan kemungkinan suatu hasil terjadi, di mana adanya ketidakpastian sehubungan dengan masa depan, sementara kemungkinan lebih dari satu hasil dan hasil akhir tidak diketahui atau tidak pasti (Noor, 2018).

Dalam buku Manajemen Risiko (2022) terdapat beberapa pengertian risiko menurut beberapa organisasi sebagai berikut:

a. Menurut Panduan ISO 73 ISO 31000

Pengaruh ketidakpastian pada target tujuan. Perhatikan bahwa dampak mungkin positif, negatif, atau penyimpangan dari yang diinginkan. Juga, risiko sering digambarkan dengan suatu kejadian, perubahan keadaan atau konsekuensi.

b. Menurut Institut Manajemen Risiko (IRM)

Risiko adalah gabungan dari kemungkinan suatu peristiwa dan konsekuensinya. Konsekuensi dapat berada diantara positif hingga negatif.

c. Buku Oranye dari HM Treasury

Hasil yang tidak pasti, dari rentang paparan, yang timbul dari kombinasi dampak dan kejadian potensial

d. Institut Auditor Internal

Adanya ketidakpastian atas suatu peristiwa yang terjadi yang dapat berpengaruh pada pencapaian target. Risiko diukur dalam hal konsekuensi dan kemungkinan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu kejadian atau peristiwa yang dapat membahayakan bagi suatu kantor, perkumpulan atau organisasi dan dapat mengakibatkan kerugian di kemudian hari.

2. Hubungan Risiko Transaksi Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Digital

Persepsi risiko transaksi merupakan tidak pastinya situasi yang konsumen hadapi saat konsekuensi dari keputusan transaksi pembelian mereka tidak dapat terlihat (Schiffman, Kanuk, 2007). Persepsi risiko dalam transaksi bank digital dapat dianggap sebagai pandangan nasabah mengenai tidak pastinya situasi dan akibat tertentu yang akan dihadapinya setelah menggunakan bank digital (Amalia, 2023).

Konsumen dihadapkan pada ketidakpastian saat mereka tidak dapat melihat akibat dari apa yang tidak dapat dilihat secara langsung.

Pencarian informasi mengenai bagaimana konsumen mengevaluasi kemungkinan ketidakpastian terkait erat dengan persepsi risiko konsumen dalam hal ini. Sebab, pencarian informasi disebutkan sebagai langkah konsumen memiliki minat pada suatu barang sebelum orang tersebut memutuskan untuk menggunakan produk (Kotler, Armstrong, 2008).

Persepsi risiko berdasarkan pandangan Suci, Raharjo, dan Andiri (2017) Persepsi seseorang terhadap kemungkinan terjadinya hasil positif atau negatif saat bertransaksi atau dalam suatu situasi selalu sama dengan kerugian yang akan dialami nasabah. Tingginya kesan nasabah terhadap risiko yang terjadi juga mempengaruhi preferensi mereka dalam memanfaatkan keuangan digital itu sendiri dan kerangka kerja keuangan terkomputerisasi. Tentu saja ada risiko yang tidak langsung dirasakan sebelum bertransaksi menggunakan fasilitas layanan perbankan digital yang dikenal dengan transaksi berbasis daring, nasabah telah terlebih dahulu mempertimbangkan kemungkinan hasilnya (Kartikasari, 2019).

3. Indikator Risiko

Menurut Arofah (2016), persepsi risiko dapat diukur dengan menggunakan berbagai petunjuk, yaitu:

1. Kualitas suatu produk, memiliki kualitas bahan yang tinggi tanpa adanya limitasi dari perangkat agar bisa mengakses.
2. Harga, cukup dapat dijangkau dan dengan hanya sambungan sinyal internet yang stabil.
3. Informasi pribadi, data rahasia milik pengguna dapat dijaga dengan baik.
4. Waktu, dapat diakses kapanpun dan tidak terbatas.
5. Kenyamanan, user merasa puas dengan pelayanan yang diterimanya.

E. Kemudahan Penggunaan

1. Pengertian Kemudahan Penggunaan

Kemudahan penggunaan merupakan salah satu faktor penting untuk mengetahui alasan mengapa banyak mahasiswa dan masyarakat yang berminat untuk meletakkan uangnya di bank digital. *Ease of Use* atau yang disebut juga sebagai persepsi kemudahan penggunaan. Davis (1989) dalam Fatmawati (2015) menjelaskan *ease of use* sebagai seberapa jauh suatu individu memiliki kepercayaan bahwa dapat memakai sistem tertentu dengan mudah sehingga tidak diperlukannya usaha keras dan akan terbebas dari kesulitan, hal ini mencakup kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan keinginan penggunanya. Persepsi seseorang tentang kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang

percaya bahwa dengan menggunakan sistem tersebut maka akan terbebas dari kesalahan dan tidak memerlukan suatu usaha tambahan. Kemudahan penggunaan menunjukkan tingkat dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu sistem informasi yang dalam hal ini merupakan bank digital adalah mudah dan tidak memerlukan usaha yang keras dari pemakainya untuk dapat memakainya (Nurrahmanto, 2015).

Kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) adalah suatu tahap seseorang memiliki kepercayaan bahwa sistem komputer dapat gampang dipahami. Kekuatan tujuan dan koneksi antara klien dan kerangka kerja dapat menunjukkan kemudahan. Kemudahan dapat mereduksi kegiatan pekerjaan (baik energi dan waktu) seseorang dalam mengkaji mengenai teknologi informasi. Perbandingan kemudahan tersebut memberikan indikasi bahwa orang yang menggunakan teknologi informasi dapat lebih mudah melakukan pekerjaan dibandingkan dengan orang yang melakukan pekerjaan dengan tidak menggunakan teknologi informasi (secara manual) (Permana, 2012).

2. Hubungan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Digital

Kemudahan penggunaan adalah salah satu hal penting yang dipertimbangkan oleh mahasiswa sebelum menggunakan bank digital. Hubungan kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa dalam

memakai bank digital adalah seseorang yang merasakan bahwa bank digital menawarkan kemudahan penggunaan dan tidak memerlukan banyak usaha maka minat mahasiswa akan semakin meningkat dalam menggunakan bank digital.

3. Indikator Kemudahan Penggunaan

Menurut Davis dalam jurnal Mirna dan Yuliyanti (2009), ada beberapa parameter kemudahan penggunaan sistem informasi, yaitu:

- a. Dapat dipelajari dengan mudah
- b. Dapat mengerjakan secara mudah apa yang diharapkan oleh pengguna
- c. Tidak sulit untuk menguasainya
- d. Tidak sulit untuk digunakan
- e. Jelas untuk berinteraksi
- f. Fleksibel untuk berinteraksi

Pemakai sistem informasi percaya bahwa sistem informasi yang dapat dipahami dengan mudah, fleksibel, dan mudah pengoperasiannya adalah karakteristik dari kemudahan penggunaan. Dengan sistem informasi, diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pengguna dalam pekerjaan dan aktivitasnya.

F. Fitur

1. Pengertian Fitur

Fitur merupakan salah satu bagian dari produk yang ditawarkan oleh bank digital. Fitur diartikan sebagai sebuah kreasi yang subjektif dan kreatif yang diciptakan oleh perusahaan bank digital untuk membuat nyaman, menyenangkan, dan memberikan informasi dan gambaran kepada para pengguna tentang kelebihan bank digital tersebut. Menurut Fandy Tjiptono (2002) mengatakan bahwa fitur adalah unsur-unsur produk yang dipandang penting oleh konsumen dan dijadikan dasar pengambilan keputusan pembelian.

Menurut Jatra dan Dewi (2013) menjelaskan bahwa fitur adalah suatu karakter opsional tambahan yang didesain agar dapat meningkatkan kecintaan konsumen terhadap suatu produk atau mendukung dan membuat sempurna fungsi produk.

Menurut Kotler dan Keller (2011) menjelaskan bahwa fitur adalah salah satu dari 8 (delapan) dimensi kualitas produk. Fitur dapat dikatakan sebagai hal sekunder dari suatu produk. Fitur identik dengan sesuatu yang uni, istimewa dan memiliki kekhasan yang tidak terdapat pada produk lainnya, sehingga menjadi alat persaingan agar produk perusahaan dapat berbeda dengan berbagai produk serupa dari kompetitor.

Fitur merupakan alat yang diperlukan oleh perusahaan bank digital untuk dapat menarik minat calon nasabah. Minat dari calon nasabah diperlukan agar nasabah dapat tertarik untuk menggunakan bank digital.

2. Hubungan Fitur Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Bank Digital

Fitur-fitur kreatif yang diberikan oleh perbankan digital memiliki pengaruh yang cukup tinggi dalam menarik minat mahasiswa menggunakan bank digital. Fitur-fitur yang dimiliki oleh bank digital turut mempengaruhi kemudahan penggunaan. Hubungan dari Fitur terhadap minat mahasiswa ini adalah dimana fitur yang ditawarkan oleh aplikasi bank digital dapat dengan mudah diterima oleh mahasiswa dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dengan fitur yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa maka akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menggunakan aplikasi bank digital.

3. Indikator Fitur

Dewi dan Jatra (2013) mendefinisikan indikator-indikator fitur sebagai berikut:

- a. Kelengkapan Fitur
- b. Kebutuhan Fitur
- c. Ketertarikan Fitur

Selain indikator tersebut, terdapat juga beberapa indikator lainnya seperti keragaman fitur yang diukur dari kelengkapan fitur, kesesuaian fitur dengan harapan konsumen yang dapat diukur dari kebutuhan konsumen, dan keunggulan fitur yang diukur dari daya tarik fitur produk dan kemudahan konsumen dalam menggunakan fitur tersebut.

G. Penelitian Terdahulu

Penulis mengambil referensi dari beberapa penelitian/riset yang sudah dilakukan terlebih dahulu. Beberapa riset yang diambil penulis seperti penelitian yang dilaksanakan oleh Syamsiah (2015), dan juga penelitian yang dilaksanakan oleh Mentayani et al. (2016). Penelitian ini adalah hasil replikasi dari penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya oleh Hajj (2023). Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian terdahulu terletak pada Subjek dan Objek penelitian.

H. Rumusan Hipotesis Penelitian

1. Pengaruh kegunaan teknologi informasi terhadap minat mahasiswa menggunakan Bank Digital

Teknologi Informasi didefinisikan sebagai seperangkat alat yang membantu penggunaannya untuk melakukan pekerjaan dengan informasi dan melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan kegiatan memproses suatu informasi (Haag dan Keen, 1998).

Berdasarkan studi yang dikerjakan oleh Hajj (2023) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena yang ada, diperoleh hipotesis pertama yaitu:

H1: Kegunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan bank digital.

2. Pengaruh risiko transaksi terhadap minat mahasiswa menggunakan Bank Digital

Risiko transaksi dapat diartikan sebagai tingkatan ketidakpastian dimana ketidakpastian ini harus diterima oleh para pengguna jika memutuskan memakai sebuah teknologi (Mubiyantoro, 2013).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Widia (2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Karawang Timur) menunjukkan bahwa risiko transaksi berpengaruh positif terhadap minat menggunakan bank digital.

Berdasarkan penjelasan dan fenomena di atas, diperoleh hipotesis kedua yaitu:

H2: Risiko transaksi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan bank digital.

3. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat mahasiswa menggunakan Bank Digital

Kemudahan Penggunaan diartikan sebagai seberapa jauh seseorang percaya bahwa sistem dapat mudah dipakai sehingga tidak memerlukan usaha keras dan akan terlepas dari kesusahan (Davis, 1989).

Berdasarkan penelitian/riset yang dilaksanakan oleh Nisa (2023) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Bank Digital di Kalangan Mahasiswa POLBAN dimana pada penelitian ini menyatakan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif terhadap minat menggunakan bank digital. Atas penjelasan di atas, diperoleh hipotesis ketiga yaitu:

H3: Kemudahan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan bank digital.

4. Pengaruh fitur layanan terhadap minat mahasiswa menggunakan Bank Digital

Fitur Layanan menurut Tjiptono (2002) adalah unsur-unsur produk yang oleh konsumen dipandang penting dan dijadikan dasar untuk memutuskan suatu pembelian. Fitur merupakan suatu alat yang diperlukan oleh perusahaan bank digital untuk dapat menarik minat calon nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khoirunnisa dan Renny (2020) menunjukkan bahwa fitur layanan memiliki pengaruh positif pada minat menggunakan bank digital. Dapat dilihat dari penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan hipotesis ke-4 yaitu:

H4: Fitur layanan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan bank digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan riset/penelitian yang memanfaatkan observasi (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam untuk mengumpulkan data tentang karakteristik, keyakinan, pendapat, hubungan variabel, dan perilaku untuk melakukan uji coba beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Hasil penelitian cenderung digeneralisasi dalam penelitian kuantitatif.

Penelitian Kuantitatif merupakan suatu metode riset yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau saintifik karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis (Sugiyono, 2017). Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif sebab dirasa perlu untuk menguji beberapa variabel agar dapat menjawab rasa penasaran penulis tentang hubungan antara Teknologi Informasi, risiko, kemudahan dan fitur pada minat penggunaan aplikasi bank digital mahasiswa program studi akuntansi di Universitas Sanata Dharma.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dimulai pada 16 Mei 2024 dan berakhir pada 31 Juli 2024

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Ekonomi, Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan dapat ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Subyek penelitian yang ingin diteliti mencakup mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Subyek dalam penelitian studi ini dipilih sesuai dengan keinginan peneliti untuk meneliti lebih lanjut terkait minat penggunaan aplikasi bank digital mahasiswa/pelajar program studi akuntansi di Universitas Sanata Dharma angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

D. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara atau mengisi kuesioner yang artinya sumber data ini langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2019). Data primer yang akan digunakan yakni menyebarkan kuesioner kepada Subyek Penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder sendiri merupakan data yang membuat peneliti tidak langsung menerima dari sumber data. Data sekunder yang akan digunakan yakni data yang didapatkan dari informasi aplikasi resmi bank digital tertentu.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data sampel yang akan digunakan pada penelitian penulis menggunakan aplikasi google form. Kuisisioner merupakan metode pengambilan data yang dijalankan dengan memberikan beberapa hal yang ditanyakan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Pengumpulan atau pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan menggunakan *google form* yang disebarakan melalui perangkat lunak baik ponsel pintar maupun PC yang diarahkan untuk mahasiswa program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi yang mencakup dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kuantitas tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Populasi yang digunakan dalam

penelitian studi ini yaitu seluruh mahasiswa aktif program studi akuntansi Universitas Sanata Dharma angkatan 2020, 2021, 2022, dan 2023. Jumlah aktual dari populasi penelitian ini sejumlah 775 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Sampel merupakan sebagian bagian dari populasi yang diambil dan dipilih dimana nantinya akan difokuskan dengan mendetail. Sampel yang digunakan dalam penelitian/riset ini adalah 90 responden. Penentuan jumlah sampel yang digunakan diperoleh dengan menggunakan pengembangan rumus Slovin. Peneliti menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi sudah diketahui untuk taraf kesalahan 10%. Rumus Slovin yang akan digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= 775 / 1 + 775(0,1)^2 \\ &= 775 / 1 + 7,75 \\ &= 775 / 8,75 \\ &= 88,571 \text{ dibulatkan menjadi } 89 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel minimum yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 89 responden dan sampel yang terkumpul sejumlah 90 responden. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *Snowball Sampling*. *Snowball Sampling* merupakan cara untuk mengambil sampel yang berawal dari responden yang sedikit, kemudian terus bertambah karena rekomendasi dari responden lain di awal riset (Sugiyono, 2019).

G. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017).

Variabel penelitian dibedakan menjadi 2 jenis, yakni Variabel Terikat dan Variabel Bebas. Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan variabel sebagai berikut :

1. Variabel Terikat (Dependen)

Minat Mahasiswa

2. Variabel Bebas (Independen)

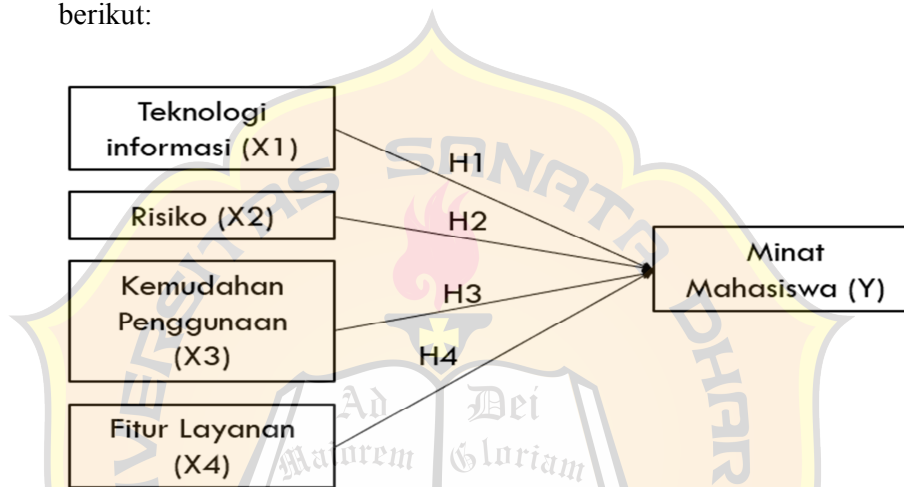
- a. Teknologi Informasi (X1)
- b. Risiko (X2)
- c. Kemudahan Penggunaan (X3)
- d. Fitur Layanan (X4)

Pengukuran Variabel adalah proses menentukan jumlah atau intensitas informasi mengenai orang, peristiwa, gagasan, dan atau obyek tertentu serta hubungannya dengan masalah. Pengukuran Variabel pada

penelitian ini akan menggunakan skala ordinal yakni angka yang diberikan pada obyek/variabel pengukuran mengandung pengertian tingkatan.

H. Model Penelitian

Melalui uraian permasalahan yang sudah dijelaskan pada bagian-bagian terdahulu, penelitian ini dapat digambarkan dalam model sebagai berikut:



Gambar II. Model Penelitian

I. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan pada penelitian kuantitatif adalah proses mengolah data yang sudah terkumpul dari responden di lapangan atau referensi lain yang terpercaya. Langkah-langkah analisis data:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner kepada subjek penelitian yang telah ditetapkan.

2. Uji Analisis Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper dan Schindler, 2006). Pengujian validitas adalah uji yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk memperkirakan apakah kuesioner yang digunakan valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika mampu untuk menggambarkan dan mengungkapkan suatu yang akan diukur. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS IBM Java Statistics 23.

Kriteria pengujian validitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika r hitung positif serta r hitung $> r$ table, maka variabel tersebut valid.
- 2) Jika r hitung $< r$ table, maka variabel tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya di lapangan (Sugiharto dan Situnjak, 2006).

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk (Ghozali, 2009). Jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel atau handal. Penelitian ini menggunakan koefisien Cronbach's Alpha agar dapat mengetahui indikator-indikator yang tidak tetap. Kriteria yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika Cronbach's Alpha $> 60\%$, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan reliabel.
- 2) Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka pernyataan tersebut dapat dinyatakan tidak reliabel.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam tinjauan ini ditujukan agar peneliti dapat memutuskan kelayakan dari suatu model regresi.

Uji asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu, sebelum kemudian dilakukan analisis regresi. Dalam studi penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan antara lain :

- 1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan uji statistik non-parametrik Skewness- Kurtosis.

a) Jika nilai Rasio Skewness & Kurtosis berada diantara -1,96 sampai +1,96 maka variabel berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variable independent (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dapat ditinjau dengan dua cara yaitu dengan melihat nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai tolerance. Batas dari tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 memiliki arti yakni tidak adanya multikolinearitas terhadap data yang telah teruji, namun apabila batas dari tolerance $< 0,1$ atau nilai VIF > 10 maka artinya adanya multikolinearitas terhadap data yang telah teruji.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dipakai agar dapat menguji apabila dalam model regresi, terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain (Sugiyono, 2015). Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika mengalami perbedaan disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang terdapat homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji Rank Spearman, digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal, dan sumber data antar variable tidak harus sama (Sugiyono, 2016). Agar dapat mendeteksi gejala heteroskedastisitas, maka persamaan regresi dibuat dengan anggapan tidak adanya heteroskedastisitas kemudian menentukan nilai absolut, selanjutnya meregresikan nilai absolute residual diperoleh sebagai variabel dependen serta dilakukan regresi dari variabel independen dimana ini dilakukan untuk mengidentifikasi tanda-tanda

heteroskedastisitas. Dasar mengambil keputusan dalam uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode *Rank Spearman's* yaitu:

- a) Apabila nilai sig.(2-tailed) atau signifikansi lebih besar dari nilai 0,05 maka dinyatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- b) Apabila sig. (2-tailed) atau signifikansi lebih kecil dari nilai 0,05 maka dinyatakan bahwa terhadap masalah heteroskedastisitas.

d. Analisis Regresi Linier Berganda

Digunakan analisis data regresi linier berganda dalam penelitian ini karena dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas (X) dan hanya ada satu variabel terikat (Y). Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Teknologi Informasi dan Risiko terhadap Minat Nasabah sehingga dalam penelitian ini memiliki persamaan regresi yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = a + \beta_1 X_1 \text{Teknologi Informasi} + \beta_2 X_2 \text{Risiko} + \beta_3 X_3 \text{Kemudahan} + \beta_4 X_4 \text{Fitur} + e$$

Keterangan :

Y = Minat Mahasiswa

A = Konstanta

B = Koefisien regresi

e = *Error term*

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah sebuah proses untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak untuk menjadi parameter dari sebuah populasi dalam penelitian. Pengujian hipotesis bertujuan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, yang artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas (Payadnya dan Jayantika, 2018). Untuk menguji hipotesis penelitian, harus terlebih dahulu diterjemahkan menjadi term statistic, yaitu:

1. Hipotesis Nol (H_0), menyatakan tidak adanya hubungan, atau tidak adanya pengaruh, atau tidak adanya perbedaan.

Hipotesis Alternatif (H_1 atau H_a), menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan.

Setelah merumuskan hipotesis nol dan alternative, uji statistic yang tepat (uji t, uji f) juga dapat ditetapkan, yang akan menunjukkan apakah hipotesis alternative diterima atau tidak, yaitu adanya perbedaan signifikan antara kelompok atau terdapat hubungan signifikan di antara variabel, sebagaimana dinyatakan dalam hipotesis (Noor, 2011). Berikut ini uji hipotesis yaitu :

1) Uji T (Uji Persial)

Uji T digunakan untuk mengetahui masing- masing variabel independent terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

Untuk menguji hipotesis apakah diterima atau ditolak adalah dengan membandingkan nilai thitung dengan ttabel. Jika $thitung < ttabel$ maka H_0 diterima, dan jika $thitung > ttabel$ maka H_0 ditolak.

2) Uji f (Uji Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel terikat atau variabel dependen

(Caroline, 2019). Membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel. Apabila nilai Fhitung > nilai Ftabel dan nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan menerima H_a , yang artinya bahwa semua variabel independent serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan ukuran besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi koefisien determinasi, maka semakin tinggi kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi perubahan pada variabel terikat. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase penambahan variabel independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variabel dependen atau dengan kata lain untuk menguji goodness-fit dari model regresi. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 dikatakan baik apabila diatas 0,5 karena nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Nilai R^2 sama dengan nol ($R^2=0$) menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Bila R^2 semakin besar

mendekati 1 menunjukkan semakin kuat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen dan bila R^2 semakin kecil mendekati nol menunjukkan semakin kecil pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen (Nasution dan Barus, 2019).

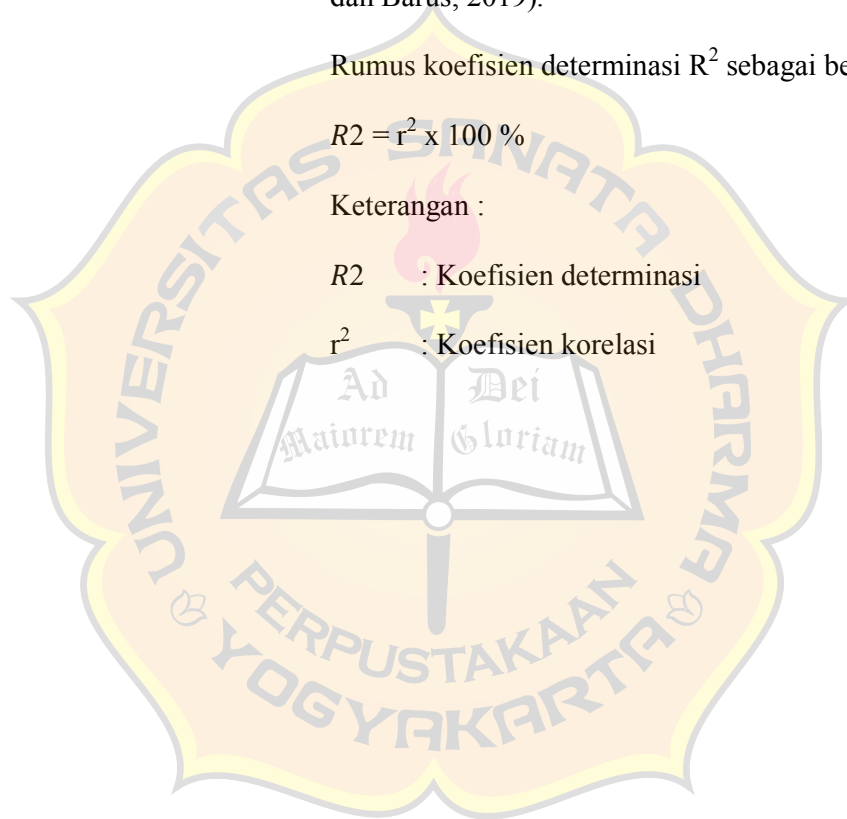
Rumus koefisien determinasi R^2 sebagai berikut :

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi



BAB IV

GAMBARAN UMUM INSTANSI

A. Gambaran Umum Universitas Sanata Dharma

1. Profil Universitas Sanata Dharma

Universitas Sanata Dharma atau disingkat USD adalah sebuah perguruan tinggi Katolik yang berdiri pada 20 Oktober 1955 di Kota Yogyakarta. Tentunya, ada arti khusus dibalik nama Sanata Dharma tersebut. Nama Sanata Dharma memiliki arti “Kebaktian yang Sebenarnya” dan atau “Pelayanan yang Nyata” dimana ditujukan pada gereja dan tanah air (Pro Patria et Eclessia). Universitas Sanata Dharma (USD) adalah Perguruan Tinggi Pendidikan Guru (PTPG) Sanata Dharma yang dari awalnya digagas oleh Prof. Moh. Yamin, S.H. PTPG Sanata Dharma didirikan dari penggabungan antara kursus B1 Mendidik milik Yayasan De Britto di Yogyakarta yang dikelola oleh Pater H. Loeff, S.J. dengan B1 Bahasa Inggris milik Yayasan Loyola di Semarang yang dikelola oleh Pater W.J. Van der Meulen pada tanggal 20 Oktober 1955 dan pemerintah meresmikan PTPG Sanata Dharma per tanggal 17 Desember 1955.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, PTPG Sanata Dharma kemudian menjadi salah satu bagian dari Universitas Katolik Indonesia cabang Kota Yogyakarta pada November 1958, yaitu sebagai Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan (FKIP). FKIP Sanata Dharma kemudian berubah menjadi IKIP Sanata Dharma berdasarkan

SK Menteri PTIP No. 237 / B – Swt / U / 1965. Pada perkembangan berikutnya, IKIP Sanata Dharma pada akhirnya dikembangkan menjadi Universitas Sanata Dharma pada tanggal 20 April 1993 berdasarkan SK Mendikbud No. 46/D/O/1993. Setelah mengalami perubahan ini, USD terus berupaya untuk memperluas dan meningkatkan system pendidikannya dengan menambah beberapa fakultas dan program studi baru. Kini Universitas Sanata Dharma memiliki jumlah fakultas sebanyak 8 Fakultas yang menaungi 25 Program Studi Sarjana, 1 Program Studi Profesi, 8 Program Studi Magister, dan 1 Program Studi Doktor.

2. Visi, Misi, Motto, Nilai Dasar dan Logo

Universitas Sanata Dharma memiliki beberapa nilai-nilai, misi, dan visi yang dijadikan sebuah pedoman dalam melaksanakan kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Visi yang dimiliki USD adalah “Menjadi penggali kebenaran yang unggul dan humanis demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat.”

Misi yang dimiliki Universitas Sanata Dharma antara lain :

- a. Mengembangkan sistem pendidikan holistik yang merupakan perpaduan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan melalui pendekatan yang berciri cura personalis, dialogis, pluralistik, dan transformatif.

- b. Menciptakan atau membentuk komunitas akademik Universitas yang dapat menghargai kebebasan akademik serta otonomi keilmuan, mampu bekerja lintas ilmu dan lebih mengedepankan kedalaman daripada keluasan wawasan keilmuan dalam usaha menggali kebenaran lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengajaran, dan penelitian.
- c. Menghadirkan pencerahan yang mencerdaskan bagi masyarakat melalui publikasi hasil kegiatan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan kerja sama, dengan berbagai mitra yang memiliki visi serta kepedulian yang sama, dan pemberdayaan para alumni dalam pengembangan keterlibatan nyata di tengah masyarakat.

Motto

“Memadukan keunggulan akademik dan nilai-nilai kemanusiaan (CERDAS dan HUMANIS)”

Nilai-Nilai Dasar

- a. Mencintai Kebenaran
- b. Memperjuangkan Keadilan
- c. Menghargai keberagaman
- d. Menjunjung Tinggi Keluruhan Martabat Manusia

Logo Universitas Sanata Dharma



Gambar III. Logo Universitas Sanata Dharma

Logo Universitas Sanata Dharma memiliki sejumlah arti yang dapat dikaji ke dalam 5 kajian berikut :

- a. Bingkai adalah teratai yang berbentuk sudut lima. Teratai disama artikan dengan kemuliaan. Sudut lima menggambarkan Pancasila.
- b. Obor merupakan lambang untuk menggambarkan hidup dengan semangat yang menyala-nyala.
- c. Buku yang terbuka melambangkan ilmu pengetahuan yang selalu berkembang.
- d. Teratai warna coklat menggambarkan sikap dewasa yang matang.
- e. “Ad Maiorem Dei Gloriam” berarti kemuliaan Allah yang lebih besar.

3. Lokasi Universitas Sanata Dharma

Universitas Sanata Dharma Yogyakarta memiliki 8 fakultas yang tersebar di beberapa kampus yang dimiliki Universitas Sanata Dharma. Universitas Sanata Dharma sendiri memiliki beberapa bangunan yang tersebar di kota Yogyakarta.

Lokasi dari lima Kampus Universitas Sanata Dharma :

a. Kampus I

Jl. STM Pembangunan, Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Telp (0274) 513301, 51532, Fax. (0274) 562383

b. Kampus II

Jl. STM Pembangunan, Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Telp (0274) 513301, 51532, Fax. (0274) 562383

c. Kampus III

Jl. Paingan, Krodan, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281.

Telp. (0274) 883037, 883968 Fax. (0274) 886529

d. Kampus IV

Kentungan, Jl. Kaliurang Km 7, Tromol Pos 1194 Yogyakarta.

Telp. (0274) 880957

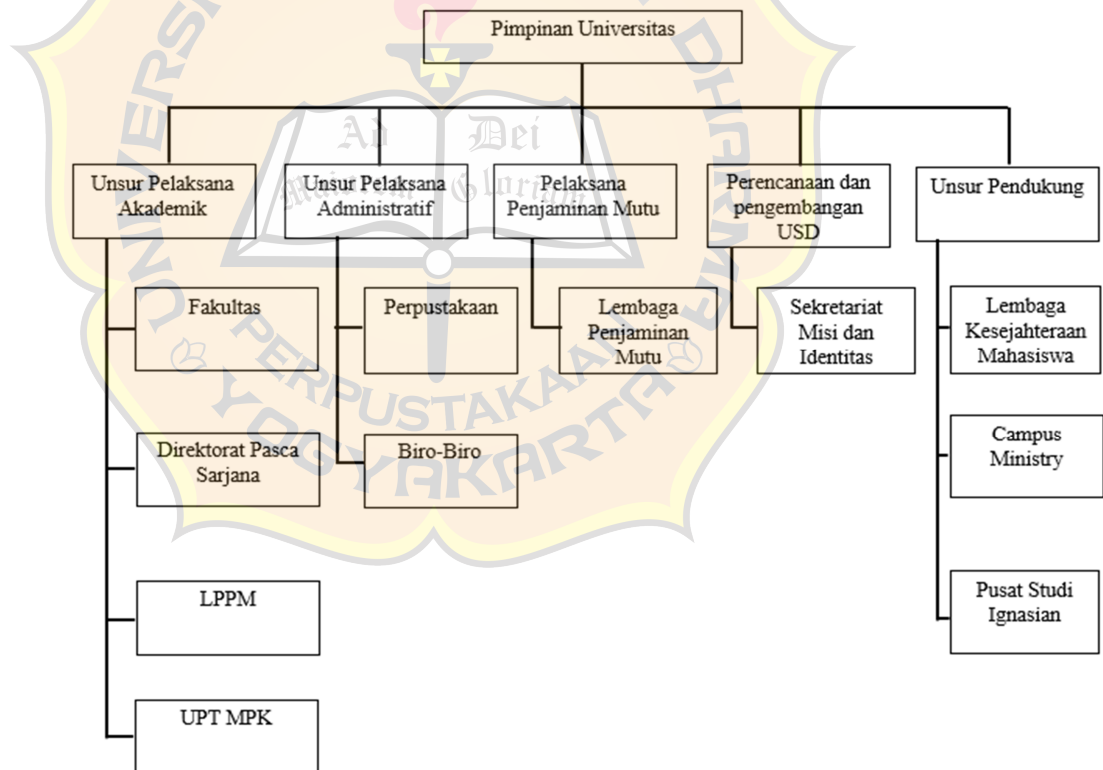
e. Kampus V

Jl. Ahmad Jazuli No. 2, Yogyakarta.

Telp. (0274) 589035

4. Struktur Organisasi Universitas Sanata Dharma

Dalam upaya untuk memudahkan pekerjaan dan mempercepat pencapaian tujuan dari organisasi, maka diperlukan adanya struktur organisasi yang mumpuni. Universitas Sanata Dharma memiliki susunan struktur organisasi sebagai berikut :



Sumber : www.usd.ac.id

Gambar IV.

Struktur Organisasi Universitas Sanata Dharma

B. Gambaran Umum Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

1. Profil Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

a. Sejarah Singkat

Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma (USD) mulai tercipta sejak berubahnya Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Sanata Dharma menjadi suatu Universitas yakni Universitas Sanata Dharma (USD) berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 46/D/0/1993 tanggal 20 April 1993. Berdasarkan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 48/D/0/1993 tanggal 26 April 1993, PS Akuntansi USD telah berstatus TERDAFTAR. Maka dari itu, dapat dikatakan bahwa PS Akuntansi USD didirikan sejak tanggal 26 April 1993.

Sebagai bentuk upaya perbaikan berkelanjutan dalam penyelenggaraan suatu PS dan evaluasi diri, maka PS Akuntansi USD meminta penilaian pengelolaan PS kepada pihak berwenang, yaitu BAN-PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi). Berdasarkan Keputusan BAN – PT nomor: 03110/Ak-I-III-017/USDAKT/VII/2000, Program Studi Akuntansi USD dinyatakan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi B (Baik). Pada tahun

akademik 2009/2010, PS Akuntansi USD kembali meminta peninjauan akreditasi kembali kepada BAN – PT. Berdasarkan Keputusan BAN – PT nomor:042/BAN-PT/Ak-XIII/S1/I/2011, PS Akuntansi Universitas Sanata Dharma dinyatakan terakreditasi dengan peringkat Akreditasi A (Amat Baik).

b. Visi dan Misi Program Studi Akuntansi

Visi dan misi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma sebagaimana dicantumkan dalam Rencana Strategis Program Studi Akuntansi Tahun 2014-2018 sebagai berikut:

Visi Program Studi Akuntansi:

“Menjadi Program Studi Akuntansi yang unggul dalam menghasilkan analis keuangan dan perpajakan, analis sistem informasi keuangan, dan auditor yang cerdas, humanis, dan profesional demi terwujudnya masyarakat yang semakin bermartabat”

Misi Program Studi Akuntansi:

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang berlandaskan paradigma Pedagogi Ignasian yang berciri *cura personalis*, transformatif, pluralistik, dan juga dialogis;

2. Menyelenggarakan penelitian yang menghargai otonomi keilmuan dan kebebasan akademik untuk mengembangkan ilmu akuntansi;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang mengasah kepedulian sosial dan kepekaan sebagai hasil penelitian dan penerapan ilmu untuk memberdayakan masyarakat.

c. Tujuan Program Studi Akuntansi

Tujuan Program Studi Akuntansi:

1. Menghasilkan analis perpajakan dan keuangan, analis sistem informasi keuangan, dan auditor yang profesional, cerdas dan humanis;
2. Menghasilkan suatu karya penelitian yang objektif, independen dan jujur di bidang ilmu akuntansi;
3. Menghasilkan suatu karya pengabdian bagi masyarakat yang telah diprogram untuk memberdayakan masyarakat.

d. Sasaran Program Studi Akuntansi

Program Akuntansi mampu:

1. Meningkatkan kualitas lulusan yang diukur dengan:

- a) Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan semakin pendek;
 - b) Kesesuaian dengan bidang pekerjaan: analisis keuangan dan perpajakan, analisis sistem informasi keuangan, dan auditor semakin tinggi;
 - c) Ketepatan waktu studi dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dosen yang dilaksanakan secara individu, kelompok, dan bersama mahasiswa yang diukur dengan:
- a) Rata-rata karya ilmiah penelitian per dosen per tahun sesuai topik yang ditetapkan dalam *Roadmap Penelitian*;
 - b) Rata-rata jumlah publikasi karya ilmiah penelitian per dosen per tahun sesuai topik yang ditetapkan dalam *Roadmap Penelitian* dalam jurnal bereputasi.
3. Meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan secara individu, kelompok, dan bersama mahasiswa yang diukur dengan:

- a) Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat per dosen per tahun;
- b) Rata-rata jumlah pengabdian kepada masyarakat yang didanai dana hibah bersaing per dosen per tahun.

e. Motto Program Studi Akuntansi

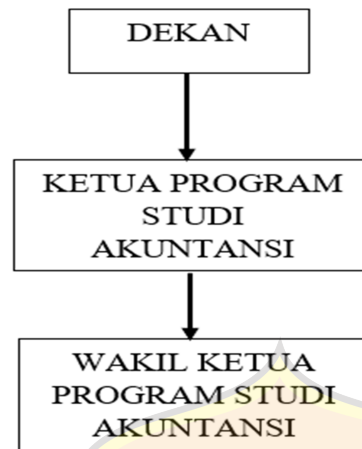
Motto Program Studi Akuntansi USD selaras dengan motto Universitas Sanata Dharma yaitu:
“Cerdas, Humanis, dan Profesional”

2. Lokasi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma berlokasi di Kampus I Universitas Sanata Dharma yang beralamat di Jl. STM Pembangunan, Padukuhan Mrican, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281

3. Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma

Struktur pengelolaan PS Akuntansi didasarkan atas struktur organisasi PS Akuntansi sebagai berikut:



Gambar V. Struktur Organisasi Program Studi Akuntansi

Struktur organisasi Program Studi Akuntansi dijabarkan dalam tanggung jawab, wewenang, dan tugas Ketua Program Studi Akuntansi dan Wakil Ketua Program Studi Akuntansi. Berikut ini adalah deskripsi tugas, wewenang dan tanggung jawab.

1. Ketua Program Studi Akuntansi

a. Ringkasan Pekerjaan:

Ketua Program Studi Akuntansi menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan Program Studi Akuntansi.

b. Tugas

Ketua Program Studi Akuntansi bertugas untuk:

- a. Menyusun rencana strategi pengembangan Program Studi Akuntansi;
- b. Mengembangkan proses belajar mengajar;
- c. Mengembangkan karier akademik dosen;

- d. Menyusun rencana beban kerja dosen;
 - e. *Monitoring* pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dosen;
 - f. Mengevaluasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dosen;
 - g. Menciptakan iklim yang kondusif bagi sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan Tri Dharma PT;
 - h. Menyusun anggaran kegiatan pengembangan Program Studi Akuntansi;
 - i. Menyiapkan akreditasi Program Studi Akuntansi;
 - j. Menyeleksi calon mahasiswa Program Studi Akuntansi;
 - k. Menugasi dosen Program Studi Akuntansi untuk mengikuti kegiatan ilmiah;
 - l. Menjalin kerja sama dengan alumni Program Studi Akuntansi.
- c. Wewenang

Ketua Program Studi berwenang untuk:

- 1) Menetapkan beban kerja dosen;
- 2) Mengusulkan beban kerja dosen kepada Dekan;
- 3) Meminta pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar dosen;
- 4) Mengusulkan studi lanjut dosen kepada Dekan;

- 5) Menandatangani Surat Ijin Penelitian mahasiswa;
- 6) Memberi sanksi mahasiswa yang melanggar peraturan Akademik;
- 7) Mengusulkan DO mahasiswa kepada Dekan;
- 8) Memberikan masukan mengenai penilaian kinerja dosen dan tenaga pendidikan kepada Dekan;
- 9) Menegakkan disiplin kerja dosen Program Studi Akuntansi;
- 10) Mengusulkan pejabat baru dan perpanjangan bagi pejabat lama Program Studi Akuntansi kepada Dekan;
- 11) Meminta pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan anggaran Wakil Ketua Program Studi Akuntansi;
- 12) Meminta pertanggungjawaban kegiatan dan penggunaan anggaran Kepala Pusat Pengembangan Akuntansi;
- 13) Mewakili Program Studi Akuntansi dalam pertemuan internal dan eksternal.

d. Tanggung Jawab

Ketua Program Studi Akuntansi bertanggungjawab untuk:

- 1) Melaporkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kepada Dekan;

- 2) Melaporkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kepada Kopertis;
- 3) Melaporkan kegiatan pengembangan Program Studi Akuntansi kepada Dekan;
- 4) Melaporkan penggunaan anggaran pengembangan Program Studi kepada Dekan.

2. Wakil Ketua Program Studi Akuntansi

a. Ringkasan Pekerjaan:

Wakil Ketua Program Studi Akuntansi membantu Ketua Program Studi Akuntansi dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dan mengembangkan Program Studi serta mengkoordinasi kegiatan kemahasiswaan Program Studi Akuntansi.

b. Tugas

Wakil Ketua Program Studi Akuntansi bertugas untuk:

- 1) Menyusun jadwal ujian;
- 2) *Monitoring* pelaksanaan ujian;
- 3) *Monitoring* pelaksanaan administrasi akademik;
- 4) *Monitoring* kegiatan kemahasiswaan;
- 5) Mengevaluasi kegiatan kemahasiswaan Program Studi Akuntansi.
- 6) Mengkoordinasi program pendampingan mahasiswa Program Studi Akuntansi.

c. Wewenang

Wakil Ketua Program Studi Akuntansi berwenang untuk:

- 1) Menugasi tenaga kependidikan untuk melaksanakan administrasi akademik;
- 2) Mewakili Ketua Program Studi Akuntansi dalam pertemuan internal dan eksternal;
- 3) Menyetujui kegiatan kemahasiswaan;
- 4) Menyetujui anggaran kegiatan kemahasiswaan;
- 5) Menyetujui laporan pertanggungjawaban kegiatan kemahasiswaan.

d. Tanggung Jawab

Wakil Ketua Program Studi Akuntansi bertanggungjawab untuk:

- 1) Melaporkan pelaksanaan ujian;
- 2) Melaporkan pelaksanaan administrasi akademik;
- 3) Melaporkan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan.

3. Pejabat Struktural

Pejabat Struktural Program Studi Akuntansi Tahun 2020-2024

sebagai berikut :

Dekan : Dr. Lukas Purwoto, S.E., M.Si.

Ketua PS : Dr.Yusef Widya Karsana, Ak. QIA., CA

Wakil Ketua PS : Agustinus Tri Kristanto, M.Ak.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada penelitian ini, digunakan data primer yang telah dikumpulkan dengan cara menyebarkan kuesioner yang memerlukan sejumlah data berkaitan dengan pengetahuan akan teknologi informasi, risiko, kemudahan, fitur, dan minat dalam menggunakan aplikasi Bank Digital di Indonesia guna memperoleh jawaban atas hipotesis yang telah dirumuskan. Populasi yang berada pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta angkatan 2020-2023. Penentuan jumlah sampel menggunakan Rumus Slovin dimana dengan rumus ini dapat dilakukan perhitungan sampel minimum yang harus diambil dari seluruh jumlah populasi yaitu 775 mahasiswa maka sampel minimum yang ditemukan sebesar 89 responden dan data responden yang terkumpul sebesar 90 responden. Berikut merupakan data karakteristik dari responden:

Tabel 2. Deskripsi data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	27	30%
Perempuan	63	70%
Jumlah	90	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta berjumlah 90 responden yang terdiri dari 27 responden berjenis kelamin laki-laki dan 63 responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 3. Deskripsi data Responden Berdasarkan Angkatan

S

u Angkatan	Jumlah	Persentase
m 2020	52	57,8%
b 2021	25	27,8%
e 2022	9	10%
r 2023	4	4,4%
: Jumlah	90	100%

Data diolah, 2024

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang terdiri dari 52 responden angkatan 2020, 25 responden angkatan 2021, 9 responden angkatan 2022, dan 4 responden angkatan 2023.

B. Analisis Data

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen bertujuan memberikan jaminan bahwa instrumen yang digunakan telah cocok dengan konsep penelitian dalam mengukur setiap variabel. Masing-masing pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar daripada r tabel. Pada penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan (n) yaitu 90, sehingga derajat kebebasan (df) yang digunakan yaitu 88.

Dimana angka tersebut didapatkan dengan menggunakan rumus $n - 2$.

r tabel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 0.1745.

Rincian hasil uji validitas untuk setiap variabel sebagai berikut.

Tabel 4. Variabel Teknologi Informasi

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Teknologi Informasi 1	0,657	0,1745	Valid
Teknologi Informasi 2	0,708	0,1745	Valid
Teknologi Informasi 3	0,770	0,1745	Valid
Teknologi Informasi 4	0,704	0,1745	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 5. Variabel Risiko

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Risiko 1	0,556	0,1745	Valid
Risiko 2	0,734	0,1745	Valid
Risiko 3	0,685	0,1745	Valid
Risiko 4	0,560	0,1745	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 6. Variabel Kemudahan Penggunaan

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kemudahan Penggunaan 1	0,616	0,1745	Valid
Kemudahan Penggunaan 2	0,501	0,1745	Valid
Kemudahan Penggunaan 3	0,610	0,1745	Valid
Kemudahan Penggunaan 4	0,612	0,1745	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 7. Variabel Fitur

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Fitur 1	0,685	0,1745	Valid
Fitur 2	0,678	0,1745	Valid
Fitur 3	0,618	0,1745	Valid
Fitur 4	0,673	0,1745	Valid
Fitur 5	0,695	0,1745	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 8. Variabel Minat

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Minat 1	0,557	0,1745	Valid
Minat 3	0,633	0,1745	Valid
Minat 4	0,655	0,1745	Valid
Minat 5	0,711	0,1745	Valid

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 4 sampai 8 menunjukkan hasil dari nilai r hitung pada masing-masing butir pertanyaan terhadap variabel teknologi informasi, risiko, kemudahan penggunaan, fitur, dan minat menggunakan aplikasi Bank Digital lebih besar daripada nilai r

tabel. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa hasil uji validitas terhadap 22 butir pertanyaan dalam kuesioner adalah valid dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian yang relevan.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas pada penelitian ini digunakan untuk mengukur tingkat konsistensi dari pertanyaan-pertanyaan yang ada. Uji Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui indikator-indikator yang tidak tetap. Rincian hasil pengujian Reliabilitas untuk setiap variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Teknologi Informasi	4	0,862	Reliabel
Risiko	4	0,811	Reliabel
Kemudahan Penggunaan	5	0,790	Reliabel
Fitur	5	0,856	Reliabel
Minat	4	0,815	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing dari variabel teknologi informasi, risiko, kemudahan penggunaan, fitur, dan minat menggunakan aplikasi Bank Digital dimana nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel berada diatas 0,60. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Skewness-Kurtosis* untuk menguji normalitas data. Data dikatakan terdistribusi secara normal apabila Nilai Rasio Skewness & Kurtosis berada diantara -1,96 sampai +1,96. Rasio Skewness & Kurtosis dihitung dengan menggunakan rumus:

Rasio Skewness = Skewness Statistik / Standar Error Skewness

Rasio Kurtosis = Kurtosis Statistik / Standar Error Kurtosis

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics				
	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	-0,069	0,254	0,795	0,503
Valid N (listwise)				

Sumber : Data diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan hasil dari nilai statistik dan standar error Skewness & Kurtosis. Dengan menggunakan rumus untuk menghitung Rasio Skewness dan Rasio Kurtosis, didapatkan hasil:

- Rasio Skewness = $-0,069 / 0,254 = -0,2719$
- Rasio Kurtosis = $0,795 / 0,503 = 1,5812$

Dilihat dari perhitungan tersebut, hasil Rasio Skewness dan Rasio Kurtosis berada diantara -1,96 sampai +1,96. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi dapat dilakukan dengan melihat VIF (Variance Inflation Factors) dan nilai toleransi. Untuk melakukan pertimbangan digunakan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $VIF > 10$ atau nilai toleransi $< 0,1$ maka terjadi Multikolinearitas.
- Jika $VIF < 10$ atau nilai toleransi $> 0,1$ maka tidak terjadi Multikolinearitas.

Hasil dari Uji Multikolinearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

<i>Coefficients</i>		
<i>Collinearity Statistic</i>		
Model	Tolerance	VIF
Teknologi Informasi	0,366	2,732
Risiko	0,879	1,138
Kemudahan	0,338	2,958
Fitur	0,519	1,926
a. Dependent Variable: Y		

Sumber: Data diolah, 2024

Pada tabel 11 di atas dapat dilihat hasil uji Toleransi dan VIF dimana dari hasil uji VIF dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki $VIF < 10$ dan nilai Toleransi $> 0,1$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terhubung multikolinearitas antara variabel independen dengan variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman's Rho* sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	<i>Correlations</i>
	<i>Unstandarized Residual Sig. (2-Tailed)</i>
Teknologi Informasi (X1)	0,859
Risiko (X2)	0,512
Kemudahan (X3)	0,638
Fitur (X4)	0,711

Sumber: Data diolah, 2024

Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji koefisien korelasi *Rank Spearman's Rho* dimana nilai Unstandarized Residual sig. (2-Tailed) variabel X1, X2, X3, dan X4 lebih besar dari nilai 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini melakukan perhitungan statistik regresi linier berganda yang diolah dengan bantuan aplikasi komputer SPSS versi 23. Hasil pengolahan data didapatkan sebagai berikut:

		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>
Model		B	Std Error	Beta
1	(Constant)	0,107	1,009	
	X1	0,234	0,092	0,234
	X2	-0,038	0,051	-0,044
	X3	0,383	0,085	0,433
	X4	0,254	0,63	0,309

Tabel 13. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 13 di atas, hasil dari analisis regresi linier berganda dapat diketahui koefisien berdasarkan rumus persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,107 + 0,234 (X1) + -0,038 (X2) + 0,383 (X3) + 0,254 (X4)$$

Dari persamaan di atas dapat diketahui:

- a. Koefisien regresi $b_1 = 0,234$

Artinya apabila variabel teknologi informasi (X1) meningkat sebesar satu satuan dan variabel yang lain tetap, maka minat meningkat sebesar 23%. Artinya faktor kenaikan teknologi informasi dapat mempengaruhi minat nasabah menggunakan Bank Digital.

b. Koefisien regresi $b_2 = -0,038$

Artinya apabila variabel risiko (X2) semakin menurun dan satuan variabel yang lain tetap, maka minat meningkat sebesar 3%. Artinya faktor menurunnya risiko pada Bank Digital dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan Bank Digital.

c. Koefisien regresi $b_3 = 0,383$

Artinya apabila variabel Kemudahan (X3) semakin meningkat dan satuan variabel yang lain tetap, maka minat mengalami peningkatan sebesar 38%. Artinya faktor kenaikan tingkat kemudahan dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan Bank Digital.

d. Koefisien regresi $b_4 = 0,254$

Artinya apabila variabel Fitur (X4) mengalami peningkatan dan satuan variabel yang lain tetap, maka minat mengalami peningkatan sebesar 25%. Artinya faktor kenaikan fitur dapat mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan Bank Digital.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Uji Parsial)

Dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dianggap sebagai konstanta, tujuan dari uji parsial koefisien regresi adalah memastikan tingkat signifikan pengaruh parsial yang terdapat antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji t parsial dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 14. Hasil Uji T

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandarized Coefficients</i>		<i>Standarized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	0,107	1,009		0,106	0,916
	X1	0,234	0,092	0,234	2,551	0,013
	X2	-0,038	0,051	-0,044	-0,745	0,459
	X3	0,383	0,085	0,433	4,526	0,000
	X4	0,254	0,63	0,309	4,001	0,000
a. Dependent Variable : Y						

Sumber: Data diolah, 2024

Dalam menentukan t tabel, digunakan rumus berikut

$$T \text{ tabel} = (a/2 : n - k - 1)$$

$$T \text{ tabel} = (0,05/2 : 90 - 4 - 1)$$

$$T \text{ tabel} = 0,025 : 85 = 1,992$$

- 1) Pengujian Hipotesis 1 Pengaruh variabel teknologi informasi (X1) terhadap minat nasabah menggunakan Bank Digital (Y), diketahui berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,551 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat.
- 2) Pengujian Hipotesis 2 Pengaruh variabel risiko (X2) terhadap minat nasabah menggunakan Bank Digital (Y), diketahui berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,459 > 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $-0,745 < 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak karena tidak berpengaruh terhadap variabel minat.
- 3) Pengujian Hipotesis 3 Pengaruh variabel kemudahan penggunaan (X3) terhadap minat nasabah menggunakan Bank Digital (Y), diketahui berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,526 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat.

4) Pengujian Hipotesis 4 Pengaruh variabel fitur (X4) terhadap minat nasabah menggunakan Bank Digital (Y), diketahui berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,001 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat.

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 15. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R^2				
Model Summary				
Model	R	R square	Adjuster R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,859	0,737	0,725	0,878
a. Predictors: (Constant), X4,X2,X1,X3				

Sumber: Data diolah, 2024

Nilai koefisien determinasi ditunjukkan oleh nilai *R Square* sebesar 0,725 yang menunjukkan besarnya pengaruh teknologi informasi (X1), risiko (X2), kemudahan penggunaan (X3), dan fitur (X4) terhadap minat (Y) sebesar 73%, sedangkan sisanya 27% dipengaruhi

oleh faktor lain diluar penelitian ini seperti desain antarmuka, citra merek, dan pengaruh sosial.

Desain antarmuka merupakan salah satu faktor pendukung penting untuk mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan suatu aplikasi. Desain antarmuka yang baik pada sebuah website/aplikasi akan membuat pengunjung ingin berlama-lama menggunakan website/aplikasi tersebut (Meirizky et al., 2022). Faktor kedua yang mempengaruhi minat penggunaan aplikasi bank digital yaitu citra merek. Citra merek adalah bagaimana suatu merek mempengaruhi persepsi, pandangan masyarakat atau konsumen terhadap perusahaan atau produknya. Citra positif yang secara konsisten tampil kuat karena didukung oleh konsistensi antara kredibilitas dan pengalaman dinamis akhirnya menghasilkan reputasi perusahaan (Deisy et al., 2018). Faktor ketiga yang turut mempengaruhi minat penggunaan aplikasi bank digital yaitu pengaruh sosial. Pengaruh sosial adalah pandangan seseorang pada pentingnya pendapat orang-orang yang mereka percayai pada suatu hal (Silvani dan Fathihani, 2023). Pengaruh sosial positif terkait bank digital yang didapatkan oleh pengguna maupun calon pengguna dari orang terdekat akan semakin meningkatkan minat mereka dalam menggunakan bank digital.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Teknologi Informasi (X1) Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Bank Digital* (Y)

Berdasarkan proses uji yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa pada uji t menunjukkan nilai signifikansi $0,013 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $2,551 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat. Ini berarti semakin meningkatnya teknologi informasi maka semakin tinggi minat mahasiswa menggunakan *bank digital*.

Teknologi informasi memberikan penjelasan bahwa bantuan sistem teknologi dirancang agar memudahkan penggunaanya dalam menyelesaikan setiap pekerjaan. Faktor teknologi informasi ini yang mendorong mahasiswa untuk menggunakan jasa layanan *Bank Digital*. Para pengguna *Bank Digital* mengatakan bahwa dengan menggunakan teknologi banking seperti *Bank Digital* sudah sangat baik dan dapat memudahkan mereka untuk melakukan berbagai transaksi keuangan seperti mengecek informasi jumlah saldo tabungan, melakukan transaksi pembelian (Voucher Hp, PLN Prabayar), melakukan transaksi pembayaran tagihan, transaksi transfer uang, dan layanan lainnya dalam satu sentuhan dalam sebuah gadget/smartphone tanpa harus pergi keluar rumah. Cara menggunakan aplikasi *Bank Digital*

sangat mudah sehingga semua orang dari kalangan usia remaja hingga lanjut usia pun bisa menggunakannya dengan baik.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Raffiful Hajj, 2023) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Mobile Banking* (BSI Mobile) KC Diponegoro Banda Aceh dimana dalam penelitian tersebut variabel teknologi informasi terhadap minat penggunaan, menunjukkan adanya pengaruh signifikan dan positif.

2. Pengaruh Variabel Risiko (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Bank Digital* (Y)

Berdasarkan proses uji yang telah dilaksanakan, dapat diketahui pada uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,459 > 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $-0,745 < 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak karena tidak berpengaruh terhadap variabel minat. Artinya, tinggi rendahnya risiko yang terdapat di aplikasi *bank digital* tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *bank digital*.

Dalam perkembangan teknologi, tentunya tidak terlepas dari risiko-risiko yang terus mengancam keamanan data para penggunanya. Tak terkecuali dengan teknologi yang diadopsi oleh bank digital dimana masih rentan terhadap serangan *cyber* seperti *phising* dan lain-lain

yang dapat merugikan para pengguna bank digital. Meskipun demikian, pengguna *bank digital* dari kalangan mahasiswa tidak terlalu memikirkan mengenai risiko-risiko yang mungkin dapat dihadapi mereka saat menggunakan layanan *bank digital*. Pengguna *bank digital* dari kalangan mahasiswa lebih mementingkan kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang ditawarkan oleh aplikasi *bank digital*. Selain itu pengguna juga lebih memperhatikan manfaat yang ditawarkan dari penggunaan suatu teknologi berbasis digital.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Najma dan Rahmawati, 2024) yang berjudul Persepsi Risiko dan Pengetahuan terhadap Minat dalam Penggunaan Layanan Online-Only Bank (Bank Digital tanpa Offline Store) dimana dalam penelitian tersebut persepsi risiko keamanan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat dalam menggunakan layanan perbankan digital.

3. Pengaruh Kemudahan Penggunaan (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Bank Digital* (Y)

Dari proses uji yang sudah dilaksanakan, diketahui bahwa pada uji t memperlihatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,526 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat.

Artinya apabila bank digital semakin mudah digunakan maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk menggunakan bank digital.

Kemudahan penggunaan tentunya diperlukan oleh semua orang dari berbagai kalangan usia. Sama seperti teknologi informasi, kemudahan penggunaan dapat membantu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat. Faktor kemudahan penggunaan ini yang kemudian mendorong mahasiswa untuk menggunakan bank digital sebagai tempat untuk menyimpan uang mereka. Dengan mudahnya bank digital digunakan, mahasiswa dapat dengan mudah melakukan transaksi keuangan seperti transfer uang, pembayaran tagihan, pembayaran belanja, dan lain sebagainya. Ini semua bahkan dapat dilakukan di rumah saja dan tidak perlu untuk merepotkan diri keluar rumah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nisa, 2023) yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Bank Digital di Kalangan Mahasiswa POLBAN dimana pada penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Widia et al., 2023) yang berjudul Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Studi Kasus Pada Masyarakat Karawang Timur) menunjukkan bahwa

kemudahan penggunaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan bank digital.

4. Pengaruh Variabel Fitur (X4) Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan *Bank Digital* (Y)

Berdasarkan pengujian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa uji t menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan selanjutnya hasil penelitian menggunakan tabel uji t dengan ketentuan nilai t hitung $4,001 > 1,992$ t tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 diterima karena berpengaruh terhadap variabel minat.

Fitur yang terdapat pada aplikasi bank digital tentunya diciptakan untuk mendukung kemudahan penggunaan. Dengan fitur-fitur yang lengkap dan menarik, para pengguna aplikasi akan merasa nyaman dan mudah untuk melakukan transaksi sesuai dengan kehendak mereka. Beberapa merek bank digital kemudian berlomba-lomba untuk menciptakan berbagai fitur menarik agar dapat memanjakan para penggunanya. Dimana fitur-fitur ini merupakan fitur yang sangat baru dan belum pernah diadopsi oleh aplikasi *mobile banking* perbankan raksasa di Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Khoirunnisa dan Renny, 2020) yang menunjukkan bahwa semakin baik fitur suatu produk maka semakin tinggi minat penggunaan.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Studi penelitian yang telah dilakukan ini memiliki tujuan agar dapat mendapatkan pengetahuan mengenai pengaruh variabel Teknologi Informasi, Risiko, Kemudahan, dan Fitur terhadap minat mahasiswa menggunakan *Bank Digital*. Berdasarkan pada hasil proses teliti yang telah dilaksanakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *bank digital*. Artinya apabila tingkat teknologi informasi mengalami kenaikan, maka minat mahasiswa menggunakan *bank digital* juga akan mengalami kenaikan.
2. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *bank digital*. Artinya, tinggi rendahnya risiko yang terdapat pada aplikasi *bank digital* tidak mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan *bank digital*.
3. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *bank digital*. Artinya, semakin tinggi tingkat kemudahan penggunaan, maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa menggunakan *bank digital*.
4. Penelitian ini menunjukkan bahwa fitur berpengaruh terhadap minat mahasiswa menggunakan *bank digital*. Artinya, apabila fitur yang

ditawarkan semakin canggih dan membantu pengguna, maka akan meningkatkan minat mahasiswa menggunakan *bank digital*.

B. Keterbatasan penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya. Karena objek penelitian hanya difokuskan pada merek *bank digital* ternama seperti Bank Jago, Blu, dan Neobank. Apabila penelitian ini tidak hanya berfokus pada ketiga *bank digital* tersebut, tentunya akan mengubah hasil penelitian ini. Selain itu keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel yang digunakan dimana variabel dalam penelitian ini kurang bervariasi dikarenakan masih banyak variabel lain yang dapat dimasukkan seperti variabel citra merek dan *user interface* (halaman awal) aplikasi.

C. Saran

1. Bagi Perbankan Digital

Perbankan Digital diharapkan dapat semakin mampu untuk meminimalisir risiko yang dapat mengancam keamanan para pengguna dan diharapkan mampu untuk selalu berinovasi agar dapat menghadirkan fitur-fitur terbaru agar pengguna perbankan digital dapat merasakan kemudahan dalam melakukan transaksi saat menggunakan aplikasi perbankan digital. Selain itu, diharapkan juga perbankan digital memberikan perhatian lebih pada strategi pemasaran mereka agar dapat semakin dikenal oleh mahasiswa sehingga minat

mahasiswa dalam menggunakan bank digital atau aplikasi perbankan digital dapat semakin meningkat.

2. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk dapat mengatur keuangan diri sendiri secara bijaksana. Mahasiswa diharapkan untuk mempertimbangkan penggunaan bank digital sebagai tempat menyimpan uang bagi dirinya sendiri karena fitur dan kemudahan yang ditawarkan. Namun, mahasiswa juga perlu untuk mempertimbangkan setiap risiko yang terdapat dalam berbagai aplikasi perbankan digital agar tidak mengalami hal-hal buruk yang dapat menyebabkan kerugian bagi dirinya sendiri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini, peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak jumlah merek *bank digital* lainnya. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambahkan berbagai variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini seperti keterbukaan aplikasi, citra merek, dan *user interface* (halaman awal) aplikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, E. N. (2023). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Penggunaan Bank Digital di Kalangan Mahasiswa POLBAN. *International Journal Administration, Business, & Organization Vol.4 No.3 Politeknik Negeri Bandung, Indonesia*.
- Arius Juliansya. (2018). Pengaruh Teknologi Informasi Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking (Nasabah BNI Syariah Palembang). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Arofa, R. I. (2016). Pengaruh Harga, Promosi Penjualan, Persepsi Manfaat, dan Persepsi Risiko Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswi UIN Sunan Ampel pada Produk Mode Muslim di Instagram. UIN Sunan Ampel Surabaya
- Bank Jago. (2022). 4 Fitur Andalan Jago Bantu Urusan Keuangan Pribadi Terpenting.
<https://www.jago.com/id/blog/fitur-jago-bantu-urusan-keuangan>.
 Diakses tanggal 23 Juli 2024
- Bank Neo. (2023). 5 alasan anda harus mulai menggunakan bank digital.
<https://www.google.com/amp/s/amp.kontan.co.id/news/5-alasan-anda-harus-mulai-menggunakan-bank-digital>.
 Diakses tanggal 23 Juli 2024
- Blu by BCA. (2023). Apa Bedanya Bank Digital dengan Mobile Banking?
<https://blubybcadigital.id/blog/apa-bedanya-bank-digital-dengan-mobile-banking>.
 Diakses tanggal 21 September 2024
- Cupian, U. V. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Bank Digital Syariah Pada Generasi Z : Studi Kasus di

- Kota Bogor. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol.8 No.2 Universitas Padjadjaran*.
- Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. Ms Quarterly.
- Dewi, A. K., & Jatra, M. (2013). Pengaruh Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian. *Universitas Brawijaya*.
- Durianpay. (2023) Mengenal Perbedaan Bank dan E-Wallet
<https://durianpay.id/mengenal-perbedaan-bank-dan-e-wallet/>
 Diakses tanggal 21 September 2024
- Hajj, R. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking (BSI Mobile) KC Diponegoro Bandar Aceh. *Ekonomi dan Bisnis Islam*
- Hirmawan, Muh Risky Adi. (2015). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bertransaksi di Bank Syariah (Studi Kasus di Bank Jateng Syariah Cabang Surakarta). Skripsi. *Surakarta: Program Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- IDX. (2023) Catat, Ini Perbedaan Bank Digital dengan e-Wallet
<https://www.idxchannel.com/banking/catat-ini-perbedaan-bank-digital-dengan-e-wallet>
 Diakses tanggal 21 September 2024
- I Gede Wisnu Satria Chandra Putra, J. A. (2022). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Generasi Z dalam Menggunakan Aplikasi Bank Digital di Indonesia. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol.10 No.2 Tahun 2022 Universitas Bunda Mulia Jakarta Utara*.
- Ira. L. (2023) Bank Digital: Pengertian, Kelebihan dan Kekurangan, Serta Contohnya.
<https://bisnis.tempo.co/read/1805077/bank-digital-pengertian-kelebihan->

dan-kekurangan-serta-contohnya.

Diakses tanggal 23 Juli 2024

Ida Mentayani, R. R. (2016). Pengaruh Kemampuan Teknologi Informasi, Kemudahan, Risiko dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Internet Banking. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol.9 No.2*.

Jayani, D. H. (2021, 10 7). Pengguna Bank Digital di Indonesia Diproyeksi Capai 748 Juta pada 2026.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/07/pengguna-bank-digital-di-indonesia-diproyeksi-capai-748-juta-pada-2026>.

Diakses tanggal 28 Mei 2024.

Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Kadir, Abdul. (2003). *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Khoirunnisa, K., & Dwijayanti, R. (2020). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Fitur Produk, dan Promosi Cashback Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Aplikasi OVO Sebagai Alat Transaksi Belanja. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 8(3), 979-984

Lestari, W. ., Sihabudin, S. ., & Fauji, R. .(2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Bank Digital (Seabank) (Studi Kasus Pada Masyarakat Karawang Timur). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 12(04), 1140-1154.

Muhammad Akbar, T. H. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Ciruas Tahun Pelajaran 2023/2024. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia (JPMI) Vol. 4, No. 1(2024) Hal. 123-128*

Najma Nur Maulida, R. K. (2024). Persepsi Risiko dan Pengetahuan terhadap Minat dalam Penggunaan Layanan Online-Only Bank (Bank Digital tanpa

Offline Store). *Journal of Economics and Business Research Vol. 3, No. x1* (2024), page 29-37 e-ISSN 3024-8515

Otoritas Jasa Keuangan. (2021, 8 26). Serba Serbi Bank Digital yang Perlu Diketahui, dari Definisi Hingga Izin. <https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20435#:~:text=%22OJK%20tidak%20mendefinisikan%20bank%20digital,tetaplah%20bank%20apapun%20model%20bisnisnya.> Diakses tanggal 28 Mei 2024.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.

Supardiyono, R. J. (2014). *Panduan Program Studi Akuntansi Edisi Kedua Tahun 2014*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta

Syamsiah. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Konvensional dengan Bank Syariah.

Wibowo, A. (2022). *Manajemen Resiko*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik

Widyaningrum, K. (2021). Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Fitur Layanan terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus BNI Syariah Wilayah DKI Jakarta). Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Kuisioner Penelitian

i. Identitas Responden

- 1) Nama :
- 2) Jenis Kelamin : () Laki-laki () Perempuan
- 3) Usia : () 18-20 () 21-23
() 24-27
- 4) Pendapatan perbulan
() Dibawah Rp 1.000.000
() Rp 1.000.000 sampai Rp 3.000.000
() Rp 3.000.000 sampai Rp 5.000.000
() Di atas Rp 5.000.000
- 5) Bank Digital yang digunakan
() Blu by BCA Digital
() Bank Jago/ Jago Syariah Bank Digital
() Neobank dari BNC Digital

ii. Petunjuk Pengisian

Isilah jawaban di bawah ini sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu/Saudara/I, dengan memberikan tanda checklist (v) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia.

Skor	Simbol	Keterangan
1	STS	Sangat Tidak Setuju
2	TS	Tidak Setuju
3	S	Setuju
4	SS	Sangat Setuju

iii. Daftar Pertanyaan

Kegunaan Teknologi Informasi

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya kecepatan transaksi menggunakan <i>bank digital</i> sangat cepat				
2.	Menurut saya banyak manfaat dari <i>bank digital</i> bagi nasabah				
3.	Menurut saya transaksi yang dilakukan menggunakan <i>bank digital</i> sangat efektif				
4.	Menurut saya bank digital sangat mendukung aktivitas sehari-hari				

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya menggunakan <i>bank digital</i> tidak memiliki risiko yang tinggi				
2.	Menurut saya <i>bank digital</i> memiliki keamanan yang tinggi				
3.	Menurut saya bank sangat menjamin keamanan transaksi yang dilakukan melalui <i>bank digital</i>				
4.	Menurut saya <i>bank digital</i> memiliki keamanan yang tinggi sehingga tidak terkena <i>phising</i> (Pembajakan)				

Risiko

Kemudahan Penggunaan

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena penggunaannya mudah untuk dipelajari				
2.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena mudah untuk melakukan registrasi				
3.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja				
4.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena sangat mudah digunakan untuk melakukan transaksi				

Fitur

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Fitur layanan <i>bank digital</i> memberikan kemudahan bagi saya untuk mengakses informasi mengenai produk dan jasa				
2.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena memiliki bermacam-macam layanan transaksi				
3.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena terdapat berbagai jenis layanan transaksi yang dapat diakses				
4.	Saya menggunakan aplikasi <i>bank digital</i> karena Memiliki berbagai fitur layanan				
5.	Terdapat layanan yang dapat memberikan informasi terkait inovasi produk perbankan pada aplikasi <i>bank digital</i>				

Minat

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya berminat menggunakan <i>bank digital</i> karena keinginan sendiri				
3.	Menurut saya penggunaan <i>bank digital</i> sangat sesuai dengan kebutuhan saya				
4.	Menurut saya aplikasi <i>bank digital</i> memberikan informasi yang jelas				
5.	Menurut saya banyak jenis transaksi yang dapat saya lakukan dengan menggunakan aplikasi <i>bank digital</i>				

Lampiran 2. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Teknologi Informasi

I. Teknologi Informasi					TOTAL
Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	
1	3	3	4	4	14
2	4	4	4	4	16
3	3	3	4	4	14
4	3	4	3	3	13
5	4	4	4	4	16
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	4	3	2	12

**Lampiran 2. Data Hasil Distribusi Kuisisioner Variabel Teknologi Informasi
(Lanjutan)**

14	3	3	4	4	14
15	4	3	4	3	14
16	3	4	4	4	15
17	4	4	4	4	16
18	4	4	3	3	14
19	4	4	4	4	16
20	3	3	3	3	12
21	3	3	4	3	13
22	4	3	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	4	4	4	3	15
25	3	3	3	3	12
26	4	4	4	4	16
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	4	16
29	3	3	3	4	13
30	4	4	4	4	16
31	4	4	4	4	16
32	4	4	4	4	16
33	3	3	3	3	12
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	4	3	3	3	13
40	3	4	4	4	15
41	3	3	3	3	12
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	3	3	4	14
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	3	3	4	3	13

**Lampiran 2. Data Hasil Distribusi Kuisisioner Variabel Teknologi Informasi
(Lanjutan)**

52	4	3	3	3	13
53	4	4	3	3	14
54	4	4	4	4	16
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	3	3	3	3	12
58	4	3	4	3	14
59	4	4	4	4	16
60	3	4	3	3	13
61	3	4	4	4	15
62	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	4	3	15
66	3	3	3	3	12
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12
71	4	3	4	3	14
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	4	4	4	4	16
76	3	3	3	3	12
77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	4	4	4	4	16
82	4	4	3	3	14
83	4	3	3	3	13
84	3	3	3	4	13
85	3	3	3	3	12
86	3	3	4	4	14
87	4	3	3	3	13
88	4	3	3	4	14

Lampiran 2. Data Hasil Distribusi Variabel Teknologi Informasi (Lanjutan)

89	4	4	4	4	16
90	3	3	3	3	12

Lampiran 3. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Risiko

II. Risiko					TOTAL
Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	
1	3	3	3	2	11
2	3	3	3	3	12
3	3	3	3	4	13
4	3	4	3	3	13
5	4	4	4	3	15
6	3	3	3	3	12
7	2	2	2	2	8
8	3	3	3	2	11
9	4	4	4	4	16
10	3	4	4	3	14
11	2	3	3	2	10
12	2	3	2	2	9
13	3	4	4	3	14
14	3	3	3	3	12
15	2	4	3	4	13
16	2	4	3	3	12
17	2	2	2	2	8
18	4	4	3	3	14
19	3	3	3	3	12
20	2	3	3	3	11
21	3	4	3	4	14
22	3	3	3	3	12
23	3	3	4	3	13
24	3	3	3	4	13
25	2	3	3	2	10
26	3	3	3	3	12
27	3	3	3	3	12
28	3	3	3	3	12

Lampiran 3. Data Hasil Distribusi Kuisisioner Variabel Risiko (Lanjutan)

29	3	3	3	3	12
30	3	3	3	3	12
31	2	3	3	3	11
32	3	4	4	3	14
33	3	3	3	3	12
34	3	3	3	3	12
35	2	2	2	2	8
36	3	3	3	3	12
37	2	4	4	3	13
38	3	4	3	3	13
39	2	3	3	3	11
40	3	4	3	3	13
41	3	2	3	2	10
42	3	3	2	3	11
43	3	3	3	3	12
44	3	3	3	3	12
45	3	3	3	4	13
46	2	4	4	3	13
47	2	3	3	3	11
48	3	3	3	3	12
49	4	4	4	4	16
50	3	3	4	3	13
51	3	3	3	3	12
52	3	3	3	3	12
53	2	3	3	3	11
54	2	3	3	2	10
55	3	3	4	3	13
56	3	4	4	3	14
57	2	3	3	2	10
58	2	3	3	2	10
59	3	3	3	3	12
60	2	3	3	4	12
61	2	2	2	2	8
62	3	3	3	2	11
63	3	3	3	3	12
64	4	4	4	2	14
65	3	3	3	3	12

Lampiran 3. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Risiko (Lanjutan)

66	3	3	3	3	12
67	2	2	2	2	8
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	3	3	3	3	12
71	2	2	2	2	8
72	2	4	4	4	14
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	4	4	3	3	14
76	3	3	3	3	12
77	2	3	3	2	10
78	2	3	3	4	12
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	2	3	3	2	10
82	3	4	4	4	15
83	3	4	4	3	14
84	4	4	3	4	15
85	4	4	4	3	15
86	3	4	4	3	14
87	3	3	3	3	12
88	4	4	4	4	16
89	3	3	3	4	13
90	3	3	3	3	12

Lampiran 4. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Kemudahan Penggunaan

III. Kemudahan Penggunaan					TOTAL
Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	
1	3	3	4	4	14
2	4	4	4	4	16
3	3	4	3	4	14
4	4	3	4	3	14
5	3	3	4	4	14

**Lampiran 4. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Kemudahan Penggunaan
(Lanjutan)**

6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	3	4	4	15
13	3	4	3	3	13
14	3	3	4	4	14
15	4	4	3	4	15
16	3	3	4	4	14
17	4	3	4	4	15
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	3	4	3	13
21	3	3	4	3	13
22	3	3	3	4	13
23	4	2	3	4	13
24	4	3	4	3	14
25	3	3	3	3	12
26	4	4	4	4	16
27	3	3	3	3	12
28	3	4	4	4	15
29	4	4	4	4	16
30	4	4	4	4	16
31	4	3	4	4	15
32	4	4	4	4	16
33	4	4	4	4	16
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	4	4	4	4	16
39	3	3	3	3	12
40	4	3	4	4	15

Lampiran 4. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Kemudahan Penggunaan (Lanjutan)

41	3	2	3	3	11
42	3	3	4	4	14
43	4	3	4	4	15
44	4	4	4	4	16
45	4	4	3	3	14
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	4	4	16
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	3	3	3	3	12
52	4	3	4	3	14
53	3	4	4	3	14
54	4	3	4	4	15
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	3	3	3	3	11
58	4	3	4	4	15
59	4	4	4	4	16
60	3	3	4	4	14
61	4	3	4	4	15
62	4	3	4	4	15
63	4	4	4	4	16
64	3	4	4	4	15
65	4	3	3	4	14
66	3	3	3	3	12
67	4	4	4	4	16
68	4	4	4	4	16
69	4	4	4	4	16
70	4	4	4	4	16
71	3	3	4	3	13
72	4	4	4	4	16
73	4	4	4	4	16
74	3	3	3	3	12
75	3	3	3	4	13
76	3	3	3	3	12

Lampiran 4. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Kemudahan Penggunaan (Lanjutan)

77	3	3	3	3	12
78	4	4	4	4	16
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	4	2	4	4	14
82	4	4	3	3	14
83	4	4	4	3	15
84	4	4	3	3	14
85	3	3	3	4	13
86	4	4	3	3	14
87	3	3	3	4	13
88	3	3	4	4	14
89	4	3	3	3	13
90	3	3	3	3	12

Lampiran 5. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Fitur

IV. Fitur						TOTAL
Responden	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	
1	3	3	3	3	3	15
2	4	4	4	4	4	20
3	3	3	4	3	4	17
4	3	3	4	3	3	16
5	3	4	4	4	4	19
6	3	3	3	3	3	15
7	3	3	3	3	3	15
8	4	4	4	4	4	20
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
11	4	4	4	4	4	20
12	4	4	3	3	4	18
13	4	3	4	3	4	18
14	4	4	4	4	4	20
15	3	4	4	3	4	18

Lampiran 5. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Fitur (Lanjutan)

16	4	4	4	3	4	19
17	4	3	4	3	3	17
18	4	4	4	4	4	20
19	3	3	3	3	3	15
20	3	3	3	3	3	15
21	4	3	4	4	4	19
22	4	4	4	4	4	20
23	3	4	4	4	3	18
24	3	4	3	3	3	16
25	3	3	3	3	3	15
26	4	4	4	4	4	20
27	3	3	3	3	3	15
28	3	3	3	4	4	17
29	3	3	3	4	4	17
30	4	4	4	4	4	20
31	3	3	4	3	3	16
32	4	4	4	4	4	20
33	3	4	4	4	3	18
34	4	4	4	4	4	20
35	3	4	4	4	3	18
36	3	3	3	3	3	15
37	4	4	3	4	4	19
38	4	4	4	4	4	20
39	3	3	3	3	3	15
40	3	3	4	4	3	17
41	3	3	3	3	3	15
42	3	3	3	3	3	15
43	4	4	4	4	4	20
44	4	4	4	4	3	19
45	3	4	3	4	4	18
46	4	4	4	4	4	20
47	3	3	3	3	3	15
48	3	4	4	4	4	19
49	4	4	4	4	4	20
50	3	4	4	4	3	18
51	3	4	3	3	3	16
52	4	3	3	3	2	15

Lampiran 5. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Fitur (Lanjutan)

53	3	3	3	3	3	15
54	3	3	3	3	3	15
55	4	4	4	4	4	20
56	4	4	4	4	4	20
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	4	4	4	4	4	20
60	3	3	4	3	4	17
61	4	4	4	4	4	20
62	4	4	4	4	4	20
63	4	4	4	4	4	20
64	3	3	3	3	3	15
65	3	3	3	3	3	15
66	3	3	3	3	3	15
67	3	3	4	3	3	16
68	4	4	4	4	4	20
69	4	4	4	4	4	20
70	3	3	3	3	3	15
71	3	3	3	3	3	15
72	4	4	4	4	4	20
73	3	3	3	4	3	16
74	3	3	3	3	3	15
75	3	2	3	4	4	16
76	3	3	3	3	3	15
77	3	3	3	3	3	15
78	4	3	4	3	4	18
79	3	3	3	3	3	15
80	3	3	3	3	3	15
81	4	4	3	3	3	17
82	4	3	3	4	4	18
83	4	4	3	3	4	18
84	3	3	3	4	4	17
85	3	4	4	3	3	17
86	4	4	3	3	4	18
87	3	3	4	4	3	17
88	4	4	3	4	4	19
89	4	3	3	4	4	18

Lampiran 5. Data Hasil Distribusi Kuisiomer Variabel Fitur (Lanjutan)

90	3	3	3	3	3	15
----	---	---	---	---	---	----

Lampiran 6. Data Hasil Distribusi Kuisiomer Variabel Minat

V. Minat					TOTAL
Responden	Y1	Y3	Y4	Y5	
1	3	4	3	3	13
2	4	4	4	4	16
3	3	3	4	3	13
4	3	4	3	4	14
5	3	4	4	4	15
6	3	3	3	3	12
7	3	3	3	3	12
8	4	4	4	4	16
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	4	4	4	4	16
12	4	4	4	4	16
13	3	3	3	3	12
14	3	3	3	3	12
15	4	3	3	4	14
16	4	4	4	4	16
17	4	4	4	4	16
18	4	4	4	4	16
19	4	4	4	4	16
20	3	4	3	3	13
21	4	3	4	3	14
22	3	4	4	4	15
23	4	4	4	4	16
24	3	3	4	3	13
25	3	3	3	3	12
26	4	4	4	4	16
27	3	3	3	3	12
28	4	4	4	4	16
29	4	3	4	4	15

Lampiran 6. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Minat (Lanjutan)

30	4	4	4	4	16
31	3	4	3	4	14
32	4	4	4	4	16
33	4	4	3	4	15
34	4	4	4	4	16
35	4	4	4	4	16
36	3	3	3	3	12
37	4	4	4	4	16
38	3	4	4	4	15
39	3	3	3	3	12
40	3	4	3	4	14
41	3	2	3	3	11
42	3	3	3	3	12
43	4	4	4	4	16
44	4	4	4	4	16
45	4	3	4	4	15
46	4	4	4	4	16
47	3	3	3	3	12
48	4	4	3	4	15
49	4	4	4	4	16
50	4	4	4	4	16
51	3	3	2	3	11
52	2	3	3	3	11
53	3	3	3	3	12
54	4	3	3	4	14
55	4	4	4	4	16
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	3	15
58	4	3	3	3	13
59	4	4	4	4	16
60	3	4	3	4	14
61	4	4	4	4	16
62	4	4	3	4	15
63	4	4	4	4	16
64	4	4	4	4	16
65	4	4	3	3	14
66	3	3	3	3	12

Lampiran 6. Data Hasil Distribusi Kuisioner Variabel Minat (Lanjutan)

67	4	3	3	4	14
68	4	4	4	4	16
69	2	4	4	4	14
70	4	4	4	4	16
71	3	4	3	4	14
72	4	4	4	4	16
73	4	3	3	4	14
74	3	3	3	4	13
75	3	4	3	4	14
76	3	3	3	3	12
77	2	3	3	3	11
78	4	3	4	4	15
79	3	3	3	3	12
80	3	3	3	3	12
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	3	3	4	4	14
84	4	3	3	4	14
85	4	3	3	3	13
86	4	3	3	3	13
87	4	4	3	3	14
88	4	4	4	4	16
89	4	3	3	4	14
90	3	3	3	3	12

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.862	4

Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi (Lanjutan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
P1	10.78	1.725	.657	.845
P2	10.82	1.653	.708	.825
P3	10.78	1.613	.770	.799
P4	10.82	1.608	.704	.827

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Variabel Risiko

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.811	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
P1	9.37	2.257	.556	.799
P2	8.98	2.134	.734	.714
P3	9.06	2.255	.685	.739
P4	9.23	2.248	.560	.797

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.790	5

Lampiran 9. Hasil Uji Validitas Variabel Kemudahan Penggunaan (Lanjutan)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
P1	14.30	2.392	.616	.736
P2	14.46	2.386	.501	.776
P3	14.26	2.372	.610	.737
P4	14.24	2.434	.612	.738
P5	14.34	2.453	.519	.767

Lampiran 10. Hasil Uji Validitas Variabel Fitur

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.856	5

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
P1	14.03	2.752	.685	.822
P2	14.00	2.697	.678	.824
P3	13.97	2.842	.618	.839
P4	13.98	2.764	.673	.825
P5	13.98	2.674	.695	.819

Lampiran 11. Hasil Uji Validitas Variabel Minat

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
.815	4

Item-Total Statistics				
	Scale Mean If Item Deleted	Scale Variance If Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha If Item Deleted
P1	10.7444	1.676	.557	.808
P3	10.7333	1.681	.633	.769
P4	10.8000	1.645	.655	.758
P5	10.6556	1.689	.711	.736

Lampiran 12. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics									
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Skewness		Kurtosis	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Std. Error
Unstandardized Residual	90	-2,51840	2,07065	0,0000000	0,85791646	-0,069	0,254	0,795	0,503
Valid N (listwise)	90								

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	1.510	1.256		1.202	.233		
Tekno Informasi	.142	.114	.124	1.241	.218	.366	2.732
Risiko	-.009	.064	-.009	-.144	.886	.879	1.138
Kemudahan	.407	.105	.400	3.859	.000	.338	2.958
Fitur	.388	.079	.411	4.912	.000	.519	1.926

a. Dependent Variable: Minat

Lampiran 13. Hasil Uji Multikolinearitas

Lampiran 14. Hasil Uji Heterokesdastisitas

Correlations							
			Tekno Informasi	Risiko	Kemudahan	Fitur	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Tekno Informasi	Correlation Coefficient	1.000	.183	.775**	.609**	-.019
		Sig. (2-tailed)	.	.084	.000	.000	.859
		N	90	90	90	90	90
	Risiko	Correlation Coefficient	.183	1.000	.245*	.365**	.070
		Sig. (2-tailed)	.084	.	.020	.000	.512
		N	90	90	90	90	90
	Kemudahan	Correlation Coefficient	.775**	.245*	1.000	.651**	-.050
		Sig. (2-tailed)	.000	.020	.000	.000	.859
		N	90	90	90	90	90

	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.	.000	.638
	N	90	90	90	90	90
Fitur	Correlation Coefficient	.609**	.365**	.651**	1.000	.040
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.	.711
	N	90	90	90	90	90
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-.019	.070	-.050	.040	1.000
	Sig. (2-tailed)	.859	.512	.638	.711	.
	N	90	90	90	90	90

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

		Coefficients				
Model		Unstandarized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std Error	Beta		
1	(Constant)	.107	1.009		.106	.916
	X1	.234	.092	.234	2.551	0.13
	X2	-.038	.051	-.044	-.745	.459
	X3	.383	.085	.433	4.526	.000
	X4	.254	.63	.309	4.001	.000

Lampiran 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi R ²				
Model Summary				
Model	R	R square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.859	.737	.725	.878

a. Predictors: (Constant), X4,X2,X1,X3

Lampiran 17. Hasil Uji t

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.107	1.009		.106	.916
	X1	.234	.092	.234	2.551	0.13
	X2	-.038	.051	-.044	-.745	.459
	X3	.383	.085	.433	4.526	.000
	X4	.254	.63	.309	4.001	.000

b. Dependent Variable : Y

BIOGRAFI PENULIS

Penulis bernama Philip Aloysius Angelo lahir di Jakarta pada tanggal 15 Januari 2002. Alamat penulis di Jalan Arjuna I Perumahan Marene Village Rt 62 Kel. Eka Jaya Kec. Paal Merah. Penulis memulai pendidikannya dari TK Xaverius 1 Jambi dan dilanjutkan di SD Xaverius 1 Jambi, kemudian menempuh pendidikan di SMP Xaverius 1 Jambi, dan jenjang selanjutnya ke SMA Xaverius 1 Jambi. Saat ini penulis sedang menempuh Pendidikan S1 Jurusan Akuntansi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Angkatan 2020. Dengan motivasi tinggi, ketekunan untuk terus belajar dan berusaha, penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia Pendidikan.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Bank Digital (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif Program Studi Akuntansi Universitas Sanata Dharma Angkatan 2020-2023)**